



**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP
PEREMPUAN DENGAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN WARGA
BELAJAR DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
AN-NUR KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh
Roikhatul Jannah
NIM 120210201039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP
PEREMPUAN DENGAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN WARGA
BELAJAR DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
AN-NUR KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (SI) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

**Roikhatul Jannah
NIM 120210201039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T atas karunia-Nya. Dengan rasa syukur Alhamdulillah skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibunda Kumayah dan Ayahanda Jumadi tercinta yang selalu memberikan semangat dukungan serta nasihat. Terimakasih atas do'a, materi dan kasih sayang yang tiada terhingga, semua itu menjadi sumber semangat bagi saya.
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Dr. Nanik Yuliati, M.Pd, dan Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc, terimakasih atas ilmu dan segala bimbingannya selama ini.
3. Guru-guruku sejak TK, MI, MTs, SMK, Pondok pesantren hingga perguruan tinggi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan saya.
4. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Hanya kebodohan yang meremehkan pendidikan”
(Karomani)*



* Karomani.2009. *Logika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roikhatul Jannah

Nim : 120210201039

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan Dengan Kemampuan Kewirausahaan Warga Belajar Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat An-Nur Kabupaten Bondowoso”**. Adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 07 Maret 2017

Yang menyatakan,

Roikhatul Jannah

NIM. 120210201039

PENGAJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP
PEREMPUAN DENGAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN WARGA
BELAJAR DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AN-NUR
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh:

Nama : Roikhatul Jannah

NIM : 120210201039

Tempat, dan Tanggal Lahir : Lamongan, 17 Februari 1994

Jurusan Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui ,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 196107291988022001

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc
NIP. 197905172008122003

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP
PEREMPUAN DENGAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN WARGA
BELAJAR DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AN-NUR
KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh

Roikhatul Jannah
NIM 120210201039

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
Dosen Pembimbing Anggota : Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan Dengan Kemampuan Kewirausahaan Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat An-Nur Kabupaten Bondowoso” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 07 April 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 196107291988022001

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc
NIP. 197905172008122003

Anggota I

Anggota II

Prof. Dr. Marijono, Dipl, RSL
NIP. 19471212973031001

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197211252008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Hubungan antara Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan dengan kemampuan Kewirausahaan Warga Belajar Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) An-Nur Kabupaten Bondowoso; Roikhatul Jannah, 120210201039; 2017; 63 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan kecakapan hidup perempuan merupakan strategi pengentasan kemiskinan, ketertinggalan pendidikan yang dialami perempuan marginal dengan tujuan meningkatkan kemampuan perempuan dan membangun mental mandiri serta berwirausaha untuk pemberdayaan, harkat dan martabat perempuan marginal. Berdasarkan studi pendahuluan, maka rumusan masalah yang diajukan yaitu adakah hubungan antara pendidikan kecakapan hidup perempuan dengan kemampuan kewirausahaan warga belajar di PKBM An-Nur Kabupaten Bondowoso?, sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendidikan kecakapan hidup perempuan dengan kemampuan kewirausahaan warga belajar di PKBM An-Nur Kabupaten Bondowoso. Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai wacana informasi atau kontribusi baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut. Adapun manfaat praktis adalah sebagai bahan masukan, saran dan sumber pustaka yang menarik bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, dan responden yang berjumlah 19 orang yang diambil dengan menggunakan teknik populasi. Tempat penelitian di PKBM An-Nur Jl. Sumber Kemuning Krajan RT. 03 RW. 01 Desa Sumber Kemuning Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso dengan menggunakan metode *purposive area*. Data dan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari perhitungan hasil angket (kuisisioner) dan data sekunder diperoleh dari kepustakaan dan dokumenatasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang yang dihitung secara manual.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat hubungan antara pendidikan kecakapan hidup perempuan dengan kemampuan kewirausahaan warga belajar di PKBM AN-Nur Kabupaten Bondowoso yaitu sebesar 0,633 sebagai r hitung. Nilai ini lebih besar dari pada r tabel untuk $N=19$ dengan tingkat taraf kepercayaan 95 % yaitu sebesar 0,475, sehingga hasil yang diperoleh signifikan yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Jika diprosentasikan hubungan antara keduanya yaitu sebesar 40,06% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil tersebut diperjelas kembali melalui hasil analisis data terhadap masing-masing indikator ditemukan bahwa hubungan antara kecakapan personal dengan pengetahuan kewirausahaan yaitu sebesar 0,212, hubungan antara kecakapan personal dengan keterampilan kewirausahaan yaitu sebesar 0,615, hubungan antara kecakapan sosial dengan pengetahuan kewirausahaan yaitu sebesar 0,245, hubungan antara kecakapan sosial dengan keterampilan kewirausahaan yaitu sebesar 0,667, hubungan antara kecakapan vokasional dengan pengetahuan kewirausahaan yaitu sebesar 0,307, dan hubungan antara kecakapan vokasional dengan keterampilan kewirausahaan yaitu sebesar 0,623.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang tergolong tinggi antara pendidikan kecakapan hidup perempuan dengan kemampuan kewirausahaan di PKBM AN-Nur Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan bagi warga belajar adalah agar warga belajar lebih giat, semangat, dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Bagi pengelola PKBM diharapkan lebih optimal dalam menjalankan program pendidikan kecakapan hidup perempuan khususnya pada pembelajaran tentang pengetahuan kewirausahaan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai motivasi seorang perempuan melakukan wirausaha.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan Dengan Kemampuan Kewirausahaan Warga Belajar Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat An-Nur Kabupaten Bondowoso**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember.
2. Prof. Dr. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember.
4. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Jember.
5. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II, Prof. Dr. Marijono, Dipl, RSL.,selaku Dosen Penguji I, dan Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program studi Pendidikan Luar Sekolah serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu mengurus keperluan administrasi demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Moh.Agus Salim, S.HI., selaku pengelola PKBM An-Nur Bondowoso yang telah membantu serta memberikan pengarahan, saran dan kritik demi terselaikannya skripsi ini.
8. Bapak dan ibu kandung yang tidak pernah lelah memberikan doa semangat serta dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat semua Silvia Dwi, Ana, Dellis, Rizqi, Imamas, Arum, Niko, Mega, dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas semuanya yang selalu mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar almamater Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang akan selalu jaga nama baiknya seperti saya menjaga nama baik diri sendiri.

Penulis juga menerima kritik dan saran demi dari semua pihak demi kesempuarnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 07 Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan.....	5
2.1.1 Kecakapan Personal.....	9
2.1.2 Kecakapan Sosial	12
2.1.3 Kecakapan Vokasional	13
2.2 Kemampuan Kewirausahaan	14
2.2.1 Pengetahuan Kerwirausahaan.....	19
2.2.2 Keterampilan Kewirausahaan.....	20
2.3 Penelitian Terdahulu	23
2.4 Hipotesis penelitian.....	25
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27

3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Teknik Penentuan Responden.....	28
3.4 Definisi Operasional.....	29
3.4.1 Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan.....	29
3.4.2 Kemampuan Kewirausahaan.....	29
3.5 Rancangan Penelitian.....	29
3.6 Data Dan Sumber Data.....	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7.1 Metode Angket.....	31
3.7.2 Metode Dokumentasi.....	32
3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	33
3.8.1 Uji Validitas.....	33
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	34
3.9 Metode Pengumpulan Data Dan Analaisi Data.....	36
3.9.1 Metode Pengolahan Data.....	36
3.9.2 Analisis Data.....	38
Bab 4. Hasil Dan Penelitian.....	40
4.1 Data Pendukung.....	40
4.1.1 Profil Lembaga Pkbm An-Nur Bondowoso.....	40
4.1.2 Materi Dan Silabus Pembelajaran Kecakapan Hidup Perempuan Di Pkbm An-Nur Bondowoso.....	42
4.1.3 Warga Belajar Di Pkbm An-Nur Bondowoso.....	42
4.2 Data Utama.....	42
4.3 Penyajian Data Dan Interpretasi Data.....	44
4.3.1 Data Hubungan Antara Kecakapan Personal Dengan Pengetahuan Kewirausahaan.....	46
4.3.2 Data Hubungan Antara Kecakapan Personal Dengan Keterampilan Kewirausahaan.....	47
4.3.3 Data Hubungan Antara Kecakapan Sosial Dengan Pengetahuan Kewirausahaan.....	48

4.3.4	Data Hubungan Antara Kecakapan Sosial Dengan Keterampilan Kewirausahaan.....	49
4.3.4	Data Hubungan Antara Kecakapan Vokasional Dengan Pengetahuan Kewirausahaan.....	50
4.3.6	Data Hubungan Antara Kecakapan Vokasional Dengan Keterampilan Kewirausahaan.....	51
4.4	Analisis Data	52
4.4.1	Hubungan Antara Kecakapan Personal Dengan Pengetahuan Kewirausahaan	54
4.4.2	Hubungan Antara Kecakapan Personal Dengan Keterampilan Kewirausahaan	54
4.4.3	Hubungan Antara Kecakapan Sosial Dengan Pengetahuan Kewirausahaan	55
4.4.4	Hubungan Antara Kecakapan Sosial Dengan Keterampilan Kewirausahaan	55
4.4.5	Hubungan Antara Kecakapan Vokasional Dengan Pengetahuan Kewirausahaan.....	56
4.4.6	Hubungan Antara Kecakapan Vokasional dengan Keterampilan Kewirausahaan.....	56
BAB 5.	PENUTUP.....	58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.3 Penelitian Terdahulu	23
3.1 Hasil Uji Validitas Angket	34
3.2 Hasil Uji Reliabilitas	35
4.1 Profil Lembaga PKBM An-Nur	41
4.2 Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Antara Kecakapan Hidup Perempuan Dengan Kemampuan Kewirausahaan.....	44
4.3 Interpretasi Nilai Korelasi R.....	43
4.4 Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Antara Kecakapan Personal Dengan Pengetahuan Kewirausahaan	46
4.5 Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Antara Kecakapan Personal Dengan Keterampilan Kewirausahaan.....	47
4.6 Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Antara Kecakapan Sosial Dengan Pengetahuan Kewirausahaan	48
4.7 Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Antara Kecakapan Sosial Dengan Keterampilan Kewirausahaan.....	49
4.8 Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Antara Kecakapan Vokasional Dengan Pengetahuan Kewirausahaan.....	50
4.9 Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Antara Kecakapan Vokasional Dengan Keterampilan Kewirausahaan	51
4.10 Hasil Ringkasan Perhitungan Antar Indikator Variabel	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	64
B. Instrumen Penelitian	65
C. Data Uji Validitas	71
D. Perhitungan Uji Validitas	73
E. Hasil Perhitungan Uji Validitas	85
F. Data Uji Reliabilitas	86
G. Perhitungan Uji Reliabilitas	87
H. Data Mentah Penelitian Variabel X.....	89
I. Data Mentah Penelitian Variabel Y	90
J. Hasil Pengolahan Data SPSS Seri 24	91
K. Penyajian Data Dan Hasil Perhitungan Manual	94
L. Materi dan Silabus Pembelajaran PKH-P PKBM AN-Nur Bondowoso....	101
M. Daftar Nama Warga Belajar di PKBM An-Nur Bondowoso.....	103
N. Foto Kegiatan Penelitian.....	104
O. Surat Izin Penelitian.....	105
P. Surat Keterangan Balasan Penelitian.....	106
Q. Lembar Konsultasi.....	107
R. Biodata Diri Penulis.....	108

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang: 1.1 Latar Belakang Masalah, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan, Dan 1.4 Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang menjadi salah satu faktor penghambat sumber daya manusia tidak mampu meningkatkan kualitas hidupnya dan merupakan masalah sosial yang sulit dituntaskan. Kemiskinan juga berarti tidak adanya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan yang mampu mengatasi masalah dan mendapatkan kehormatan yang layak sebagai warga negara (Setiadi dan Kolip, 2010:792). Kemiskinan dan pendidikan yang rendah menimbulkan permasalahan-permasalahan yang berdampak pada kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah kondisi rendahnya penghasilan keluarga dan rendahnya tingkat pendidikan.

Dalam kondisi seperti itu sebuah lembaga pendidikan yang dapat memberikan sebuah kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan agar mereka mampu meningkatkan kualitas hidupnya sangatlah dibutuhkan terutama untuk masyarakat yang berpendidikan rendah dan tidak mempunyai keterampilan khusus yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan.

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) merupakan sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya (Fadhil, 2011:1). PKBM An-Nur Bondowoso merupakan salah satu PKBM yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dengan memberikan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan agar dapat lebih mengembangkan potensi yang ada

untuk meningkatkan taraf hidup dan kesempatan menikmati pendidikan layak. Secara geografis, PKBM An-Nur Bondowoso berada di daerah pedesaan dengan lahan pertanian tanah kering. Kondisi ini menyebabkan rendahnya tingkat perekonomian masyarakat yang tergantung pada sektor pertanian dan bekerja sebagai buruh gudang tembakau, pedagang, pedagang pasar, dan pekerja serabutan.

Keadaan ini pada akhirnya menyebabkan rendahnya tingkat pendapatan masyarakat sehingga menjadi faktor penghambat dalam mengakses kesempatan menikmati pendidikan pada lembaga formal khususnya para perempuan yang berpendidikan rendah setingkat sekolah dasar dan ibu rumah tangga yang hanya bergantung pada pendapatan suami yang masih kurang tanpa ada pemasukan dari usaha lainnya.

Manusia memerlukan keterampilan agar bisa membuka peluang usaha sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain terutama kaum perempuan yang mayoritas bergantung kepada laki-laki untuk menambah penghasilan dan memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Menurut Todaro (2006:38), kaum wanita di negara-negara berkembang pada umumnya terlalu banyak menanggung beban kemiskinan, keterbatasan taraf pendidikan, kelangkaan lapangan pekerjaan yang memadai, serta mobilitas sosial yang minim.

Menurut Marx (dalam Sanderson, 2003: 414) bahwa wanita ter subordinasi di dalam pekerjaan yang memiliki *prestige* rendah dan juga berpendapatan rendah karena wanita mengandung anak sehingga harus mengutamakan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Laki-laki ditempatkan pada posisi kepala rumah tangga dengan tanggung jawab menyertainya, perempuan dipandang tidak pantas untuk bekerja, karena kebudayaan perempuan mengharuskan perempuan tidak bekerja melainkan mengurus rumah tangga. Akan tetapi, kedudukan seorang perempuan untuk menjadi bekerja atau berwirausaha menjadi lebih tinggi dan besar apabila mereka telah melewati jenjang pendidikan dan mempunyai keterampilan. Oleh karena itu, perempuan membutuhkan kemampuan kewirausahaan sebagai modal dasar untuk menjalankan sebuah usaha atau bekerja.

Sumbangan tenaga kerja wanita pada sektor usaha mandiri atau industri rumahan terhadap pendapatan keluarga berkisar antara 40,67% sampai dengan 62,92% yang mana sumbangan produktifitas tenaga kerja wanita sangat bermanfaat untuk kepentingan keluarga (Mahanani, 2003:8). Wanita sangat potensial dan memiliki kompetensi untuk melakukan berbagai kegiatan produktif yang menghasilkan dan dapat membantu ekonomi keluarga, dan lebih luas lagi ekonomi nasional, apalagi potensi tersebut menyebar di berbagai bidang maupun sektor (Grace, 2006:12).

Melalui pendidikan kecakapan hidup perempuan yang di selenggarakan oleh PKBM An-Nur Bondowoso diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada para perempuan usia produktif dan ibu rumah tangga yang tidak memiliki keterampilan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus yang menjadi bekal usaha secara bersama-sama atau mandiri untuk memperkuat kehidupan diri dan keluarganya

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang adakah hubungan antara pendidikan kecakapan hidup perempuan dengan kemampuan kewirausahaan dengan judul **“Hubungan Antara Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan Dengan Kemampuan Kewirausahaan Warga Belajar Di PKBM An-Nur Bondowoso”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2014:35). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini yaitu **“Adakah Hubungan Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan Dengan Kemampuan Kewirausahaan Warga Belajar Di PKBM An-Nur Bondowoso?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian menurut Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2012:21) adalah mengemukakan hasil-hasil yang hendak dicapai dan tidak boleh menyimpang dari permasalahan yang telah dikemukakan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara pendidikan kecakapan hidup perempuan dengan kemampuan Kewirausahaan warga belajar di PKBM An-nur Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menurut Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2012:21) adalah memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai, baik untuk kepentingan ilmu, kebijakan pemerintah, maupun masyarakat luas Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa tambahan literatur, informasi, dan referensi kajian mengenai pendidikan kecakapan hidup perempuan.
2. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan, saran, dan memberikan informasi bagi pembaca mengenai pendidikan kecakapan hidup perempuan dengan kemampuan kewirausahaan.
2. Dapat dimanfaatkan sebagai sumber pustaka yang menarik bagi para peneliti selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang 2.1 Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan, 2.2 Kemampuan Kewirausahaan, 2.3 Kajian Terdahulu, 2.4 Hipotesis Penelitian.

2.1 Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan

Pendidikan kecakapan hidup perempuan merupakan tindakan pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan kecakapan hidup meliputi kecakapan personal, sosial, intelektual, dan vokasional yang berkaitan dengan pendidikan karakter dalam keluarga, kesehatan ibu dan anak, keterampilan mengolah dan mendayagunakan sumber daya lokal yang memberikan nilai tambah pada kemandirian dan kecakapan keluarga (Dirjen PAUDNI, 2012:5).

Pendidikan kecakapan perempuan menurut Dirjen PAUDNI (2013:5) merupakan tindakan pembelajaran yang berpihak pada kaum perempuan dalam peningkatan kecakapan hidup meliputi kecakapan akademik, kecakapan sosial, kecakapan personal, dan kecakapan vokasional. Pendidikan kecakapan hidup perempuan dilakukan dalam bentuk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pendampingan secara berkala. Pendidikan kecakapan hidup (PKH) perempuan adalah ikhtiar memberdayakan perempuan marginal melalui pendidikan. Perempuan marginal merupakan bagian dari masyarakat kurang beruntung yang mengalami masalah dan/atau sangat rentan menerima dampak resiko sosial yang diakibatkan oleh kondisi mereka yang marginal (Dirjen PAUDNI, 2015:5)

Tujuan dari pendidikan kecakapan hidup perempuan ini dirumuskan oleh Dirjen PAUDNI (2015:6) sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas kecakapan personal, sosial, keterampilan vokasional, intelektual melalui peningkatan kemampuan keberaksaraan perempuan marginal,
- b. Mereduksi potensi dampak resiko sosial kelompok perempuan marginal melalui diperolehnya keterampilan vokasional sebagai

- sarana meningkatkan pendapatan berbasis usaha mandiri atau berkelompok,
- c. Memfasilitasi terciptanya situasi yang kondusif bagi perempuan marginal yang dialami menuju kehidupan yang lebih bermartabat,
 - d. Membangun mental mandiri dan berwirausaha untuk pemberdayaan, harkat dan martabat perempuan marginal.

Tujuan pendidikan kecakapan hidup perempuan adalah untuk meningkatkan kemampuan perempuan yang berkaitan dengan kecakapan hidup sebagai berikut:

- a. Kecakapan personal, berkaitan dengan peningkatan perempuan dalam memahami diri sendiri yaitu mengetahui kekurangan dan kelebihan yang mereka miliki. Selain itu, juga memberikan dorongan kepada perempuan agar mampu mengaktualisasikan diri dan memiliki motivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya.
- b. Kecakapan akademik, mencakup pemberian pengetahuan demi peningkatan wawasan perempuan sesuai dengan pengetahuan yang mereka butuhkan. Dalam hal ini dijelaskan pada tujuan pendidikan perempuan yang memberikan pengetahuan tentang pendidikan pencegahan risiko kematian ibu hamil dan anak, narkoba, HIV/AIDS, serta pengetahuan yang berguna bagi perempuan maupun keluarganya secara umum.
- c. Kecakapan sosial, kemampuan yang dibutuhkan dalam hidup bermasyarakat, bersosialisasi dan bekerja sama dalam pemecahan masalah dimasyarakat.
- d. Kecakapan vokasional, kemampuan yang berupa keterampilan. Keterampilan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan usaha yang dilakukan secara individu maupun kelompok sehingga membantu pemenuhan kebutuhan hidup perempuan (Ningrum, 2015:5)

Pendidikan kecakapan hidup perempuan diselenggarakan dengan mengacu kepada standar kompetensi lulusan yang dirumuskan Dirjen PAUDNI (2015:9) sebagai berikut:

1. Memiliki perilaku dan etika yang mencerminkan sikap orang beriman, bertanggung jawab dan berinteraksi dengan lingkungan kerja, masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mampu mengenal dan mengembangkan potensi diri dalam rangka aktualisasi diri untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Memiliki keterampilan vokasional yang dibutuhkan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat.
4. Mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat secara umum dan bagi perempuan secara khusus.

Dalam pendidikan kecakapan hidup perempuan ruang lingkup materi pembelajarannya ditetapkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan belajar peserta didik dan berorientasi untuk mencapai tujuan yang dirumuskan Dirjen PAUDNI (2015:12) sebagai berikut:

1. Ruang lingkup materi pembelajaran kecakapan personal dan sosial sekurang-kurangnya sebagai berikut:
 - a. Etika/ budi pekerti, dan keterlaksanaan
 - b. Keterampilan berkomunikasi
 - c. Keterampilan mengambil keputusan
 - d. Kesehatan keluarga, ibu, dan anak
 - e. Kerukuntetanganan dan perdamaian
 - f. Kepedulian/pelestarian lingkungan
 - g. Kecakapan mengatur keuanagn rumah tangga
2. Kecakapan vokasional

Jenis atau bidang kecakapan vokasional dipilih dengan memperhatikan kebutuhan warga belajar, potensi dikembangkan menjadi usaha ekonomi produktif dan dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi peserta didik dan/atau kelompok peserta didik, serta bahan baku produksi berbasis potensi lokal dan mudah didapatkan.

Pendidikan kecakapan hidup berbasis pemberdayaan perempuan adalah pendidikan yang bertujuan mengangkat harkat dan martabat perempuan, mewujudkan kesetaraan dan keadilan jender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, meningkatkan kualitas kesehatan, keterampilan, kewirausahaan, kepemimpinan, dan pembinaan keluarga (Ali, 2007:341).

Pendidikan kecakapan hidup perempuan merupakan strategi pengentasan kemiskinan, ketertinggalan pendidikan yang dialami perempuan marginal melalui kecakapan personal, akademik, sosial dan kecakapan vokasional dan salah satu bentuk pemberdayaan perempuan (Sumantri, 2011:10). Pemberdayaan perempuan adalah memberikan “daya” kepada perempuan melalui peningkatan kemampuan sesuai dengan kebutuhannya (Sulistiyani, 2004:77).

Sedangkan pemberdayaan perempuan menurut Pujono (1996:9) merupakan memberikan kekuatan dan kemampuan terhadap potensi yang dimiliki kaum perempuan agar dapat diaktualisasikan secara optimal dalam prosesnya dan menempatkan perempuan sebagai manusia seutuhnya.

Dalam hal ini peran perempuan mulai berkembang yang diwujudkan dalam arah pendekatan program yang memusatkan pada masalah perempuan dalam pembangunan. Hal ini didasarkan pada suatu pemikiran mengenai perlunya kemandirian bagi perempuan miskin agar pembangunan dapat dinikmati semua pihak. Timbulnya pemikiran perempuan dalam karena sumber daya manusia yang sangat berharga sehingga yang posisinya termarginalisasi perlu diikutsertakan ke dalam pembangunan. WID (*Women In Development*) merupakan program peningkatan peranan perempuan, sehingga perempuan mendapat partisipasi yang sama dengan laki-laki dalam pendidikan, pekerjaan, dan aspek kehidupan masyarakat yang lainnya karena konsep ini didasarkan pada paradigma modernisasi yang diperluaskan pada inisiatif pengembangan teknologi dengan maksud meringankan beban pekerjaan perempuan (Mosse. 2007:205).

Perspektif WID menekankan persamaan kesempatan untuk wanita (*liberal perspektif on feminism*) untuk membentuk keberadaan wanita dalam proses pembangunan, kebijakan berorientasi wanita diperlukan dengan ambisi untuk meningkatkan efisiensi dan kemajuan pembangunan ekonomi. Dalam pendekatan WID lebih menekankan posisi produktifitas dalam tenaga kerja wanita. Pendekatan WID memberikan perhatian pada peran perempuan dalam pembangunan. Tujuan dari pendekatan ini adalah menekankan pada sisi produktivitas tenaga kerja perempuan, khususnya berkaitan dengan pendapatan perempuan tanpa peduli sisi reproduktifnya. Sedangkan sarannya adalah perempuan dewasa yang secara ekonomi miskin. Menurut Nugroho (2008: 137-138) mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan pendapatan perempuan dijalankan sebuah proyek yang dapat meningkatkan pendapatan perempuan contohnya keterampilan, seperti menjahit, menyulam, dan sebagainya.

Pemberdayaan menjadi strategi penting dalam peningkatan peran dan peluang perempuan dalam meningkatkan ekonominya serta merupakan upaya

peningkatan dan pengaktualisasian diri mereka agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui pembinaan dan peningkatan keterampilan perempuan khususnya penelitian ini adalah dibidang pendidikan kecakapan hidup perempuan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan kecakapan hidup perempuan (PKH-P) merupakan strategi pengentasan kemiskinan, ketertinggalan pendidikan yang dialami perempuan marginal dan salah satu bentuk program pemberdayaan perempuan yang memberikan tindakan pembelajaran demi peningkatan kemampuan perempuan. Sedangkan tujuan pendidikan kecakapan hidup perempuan adalah untuk meningkatkan kemampuan perempuan yang berkaitan dengan kecakapan personal, akademik, sosial, dan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat membangun mental mandiri dan berwirausaha untuk pemberdayaan, harkat dan martabat perempuan marginal.

Adapun dari berbagai macam kecakapan yang telah dipaparkan diatas, dalam penelitian ini difokuskan pada tiga kecakapan yakni kecakapan personal, kecakapan sosial, dan kecakapan vokasional. Alasan peneliti pada tiga kecakapan hidup perempuan karena peneliti mengacu pada ruang lingkup materi pembelajaran kecakapan hidup perempuan yang dirumuskan oleh Dirjen PAUDNI (2015:12).

2.1.1 *Personal Skill* (kecakapan personal)

Menurut Tim *Broad Based Education* (2002:10), kecakapan mengenal diri pada dasarnya merupakan penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha esa, sebagai anggota masyarakat dan warga negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sekaligus sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi lingkungannya. *Personal skill* (kecakapan personal) diartikan sebagai kecakapan yang dibutuhkan oleh setiap orang guna menghadapi persoalan-persoalan pribadi, seperti kecakapan mengenali, menilai, mengendalikan, menyadari, dan memperbaiki diri (Moedzakir, 2010:43).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (dalam Anwar, 2006:28) kecakapan personal terdiri dari kemampuan mengenal diri sendiri, mengenali dan menemukan informasi, mengolah, dan mengambil keputusan serta memilah masalah secara kreatif. Sudjatmoko (2009:5) menambahkan bahwa kecakapan personal meliputi komitmen atas nilai, prinsip, dan moral, pengembangan karakter pribadi, dan disiplin, memiliki jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, berani mengambil risiko dan menghitung risiko, kemampuan verbal.

Hidayanto (dalam Anwar, 2006:29) berpendapat bahwa untuk membelajarkan masyarakat agar memiliki kecakapan tersebut perlu dorongan dari pihak luar untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing individu, dalam arti keterampilan yang diberikan harus dilandasi keterampilan belajar.

Sedangkan menurut Zein (2010:30) kecakapan personal adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk memiliki kesadaran atas eksistensi dirinya dan kesadaran akan potensi dirinya. Menurut Griffin, Kecakapan personal adalah kemampuan manajer untuk memahami, memotivasi dan berkomunikasi dengan individu dan kelompok (Amaliah, 2011:6). Menurut Depdiknas 2003, kecakapan personal antara lain:

1. Kecakapan mengenal diri sendiri yakni penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga negara dan menyadari serta mensyukuri kekurangan dan kelebihan yang dimiliki.
2. Kecakapan berpikir yakni kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan, dan kecakapan memecahkan masalah (Rudy, 2011:10).

Aan (2012:8) mengemukakan bahwa Kecakapan personal adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki masing-masing individu. Kecakapan personal meliputi:

- a. Kemampuan kesanggupan, kepandaian, atau kemahiran yang dimiliki oleh seseorang dalam mengerjakan sesuatu;
- b. Memiliki konsep diri dan kepribadian yang kuat;

- c. Meningkatkan potensi diri agar menjadi pribadi yang mempunyai kompetensi dalam bidangnya;
- d. Percaya diri dan mengasah kemampuan berkomunikasi;
- e. Berpenampilan menarik dan menyenangkan;
- f. Meningkatkan *human relation* dalam kehidupan bermasyarakat dan organisasi;
- g. Kecakapan personal merupakan salah satu *soft skill* yang banyak diminta oleh perusahaan untuk berbagai jabatan dan posisi;
- h. *Interpersonal skill* bukan dari bagian dari karakter kepribadian bersifat bawaan melainkan keterampilan yang bisa dipelajari;
- i. kecakapan personal yang baik dapat dibangun dari kemampuan mengembangkan perilaku dan komunikasi yang efektif.

Dalam hal ini Seorang wanita memiliki keunggulan berani bersikap, berani bertanggung jawab, dan berani mengambil segala risiko, keberanian inilah modal terbesar yang dimiliki para wanita untuk meraih sukses (Arini, 2012:1). Perempuan memiliki misi untuk mencari jawaban yang sempurna. Mereka lebih cenderung maju untuk mengambil keputusan. Namun, hanya dalam beberapa siklus saja, terkadang pikirannya melompat kembali pada proses sebelumnya, baru kemudian mempertimbangkan keputusannya dengan menggabungkan informasi baru. Oleh karena itu penyelesaian masalah, perempuan cenderung masih membutuhkan bantuan orang lain (Reira, 2012:1). Tetapi perempuan dalam melakukan hal apapun seperti berkomunikasi, saat menghadapi masalah, saat mengambil keputusan, menjalin hubungan (baik relasi kerja, pertemanan, atau hubungan lainnya) perempuan selalu dikaitkan dengan perasaan (Meisya, 2015:1)

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *personal skill* (kecakapan personal) perempuan merupakan sikap berani bertanggung jawab, berani mengambil segala resiko, dan berani maju untuk mengambil keputusan dan mempertimbangkan keputusannya dengan menggabungkan informasi yang diperoleh.

2.1.2 *Social skill* (kecakapan sosial)

Kecakapan sosial atau keterampilan mencakup kecakapan berkomunikasi (*communication skill*) dan kecakapan bekerja sama (*collaboration skill*) dan tanggung jawab sosial. Kecakapan berkomunikasi bukan sekedar menyampaikan pesan, tetapi komunikasi dengan empati. Berkomunikasi melalui tulisan juga merupakan hal yang sangat penting dan sudah menjadi kebutuhan hidup yang menuangkan gagasan melalui tulisan yang mudah dipahami orang lain (Anwar, 2006:30). Selain kecakapan berkomunikasi, didalam kecakapan sosial juga terdapat kecakapan bekerjasama.

Kecakapan sosial dimaknai sebagai kemampuan dalam menjalani hubungan sosial, mampu dan berani menghadapi serta mengatasi problem sosial yang dihadapinya, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Mattson (dalam Gunarsa, 2007:51) mengatakan bahwa:

keterampilan sosial (*social skill*) baik secara langsung maupun tidak membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku disekelilingnya, keterampilan-keterampilan sosial tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain, memberi atau menerima feedback, memberi atau menerima kritik, bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku, dan lain sebagainya

Menurut Purwani dan Sunarti (2005:24) Kecakapan sosial berkaitan dengan kemampuan membangun dan memelihara hubungan sosial, mengembangkan sikap empati. Sedangkan menurut Sjamsuddin dan Maryani (2008:6) bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan yang mampu mencari, memilah, dan mengolah informasi serta mampu memiliki keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dan mampu bekerjasama dengan orang lain.

Perempuan lebih mampu menjalin hubungan daripada laki-laki, karena kemampuannya untuk mendengarkan lawan bicaranya lebih hebat. perempuan lebih mampu mengerti bahasa tubuh, kunci suara, nada suara dan pemicu indera lainnya (Pease, 2010:56). Hal inilah yang membuat perempuan lebih unggul dalam berkomunikasi daripada pria karena wanita mampu memahami maksud

dari setiap gerak tubuh, wanita mampu menyadari kapan lawan bicaranya lelah dan kapan lawan bicaranya masih semangat untuk mendengarkannya.

Dalam hal ini bila dibandingkan dengan kaum lelaki, perempuan lebih mudah bergaul dan membangun jaringan pemasaran. Kebiasaan wanita yang lebih suka berkumpul, bersosialisasi, dan menjalin komunikasi dengan berbagai kalangan menjadi salah satu rahasia sukses mengapa wanita cocok untuk berwirausaha, karena kemampuan wanita dalam membangun *networking* cukup memudahkan mereka untuk membesarkan bidang usaha yang sedang dirintisnya (Martha, 2013:1).

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kecakapan sosial perempuan adalah kemampuan bersosialisasi, kemampuan komunikasi yang hebat daripada laki-laki karena mampu mendengarkan dan mampu memahami maksud lawan bicaranya dari setiap gerak tubuh, kunci suara, nada suara, dan pemicu indera lainnya, serta kemampuan membangun *networking* yang cukup memudahkan mereka untuk membesarkan bidang usaha yang sedang dirintisnya.

2.1.3 Vocational Skill (kecakapan vokasional)

Kecakapan vokasional terkait dengan bidang pekerjaan yang lebih memerlukan keterampilan motorik. Selain pengertian tersebut *vocational life skill* sering kali disebut dengan “kecakapan kejuruan”, artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat (Tim Broad Based Education, 2002:12).

Kecakapan vokasional adalah kecakapan yang terkait dengan pekerjaan atau profesi, seperti kecakapan melaksanakan tugas dengan baik, kepekaan terhadap masalah pekerjaan, kesigapan dalam mengatasi masalah pekerjaan, kreatifitas dalam memimpin lembaga kerja (Moedzakir, 2010:44). Menurut Zein (2010:41) kecakapan vokasional merupakan keahlian dalam bidang keterampilan bekerja yang memerlukan penguasaan alat tertentu guna memproduksi barang yang berguna bagi diri sendiri ataupun masyarakat luas. Sudjatmoko (2009:6) menambahkan dalam kecakapan vokasional adalah kemampuan menguasai

keterampilan produk atau jasa dan kemampuan mengaplikasikan keterampilan dan sistem kerja.

Kecakapan vokasional (*vocational skill*) terkait dengan bidang pekerjaan yang lebih memerlukan keterampilan motorik. Sukardi (2003:5) kecakapan vokasi adalah pemilihan kecakapan area kejuruan. Sedangkan menurut Munandir (1996:147) kecakapan vokasional adalah ketertarikan orang terhadap minat taraf profesional, minat komersial, minat kegiatan fisik. Arthur dan Emily (2010:140) kecakapan pemilihan vokasional adalah proses yang mengupayakan pemilihan seseorang kepada kemungkinan tertinggi untuk berhasil dalam pekerjaan tertentu.

Dalam hal ini, sudah menjadi rahasia umum bila perempuan lebih kreatif dan telaten bila dibandingkan dengan kaum pria. Karakteristik inilah yang membuat mereka lebih jeli dan teliti dalam hal melihat peluang usaha. Detail-detail kecil dalam berbisnis seperti misalnya urusan *packaging, labeling*, atau penentuan harga promo oleh wanita sehingga tak jarang membuat produknya memiliki daya jual yang cukup tinggi di pasaran (Amalia:2013:1). Meski terkadang pandangan laki-laki dan perempuan mengenai usaha sering berseberangan, namun justru hal-hal kecil yang dianggap sepele oleh kaum laki-laki bisa mendatangkan kesuksesan bagi perempuan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kecakapan vokasional perempuan adalah kemampuan yang lebih mengarah pada keterampilan bekerja, kreatifitas, dan ketelitian dalam hal melihat peluang usaha misalnya dalam hal *packaging, labeling*, atau penentuan harga promo oleh wanita sehingga produknya memiliki daya jual yang tinggi di pasaran.

2.2 Kemampuan Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan merupakan terjemahan dari bahasa inggris *entrepreneurship* yang berarti kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar atau penggerak dalam menghadapi tantangan hidup.

“Menurut Ahman dan Indriani (2007:135) *entrepreneurship* berasal dari kata *entrepreneur* yang artinya wirausaha seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya ekonomi seperti finansial (keuangan), bahan mentah, dan tenaga kerja untuk mendirikan, mengelola, dan mengembangkan suatu

produk dan bisnis baru perusahaan milik sendiri. Seorang wirausaha mampu menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya.”

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapainya (Suryana, 2013:2).

Menurut Thomas W. Zimmerer (dalam Suryana, 2013:5) mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi disetiap orang dalam setiap hari.

Seseorang yang memiliki bakat wirausaha dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang berhasil menjadi wirausahawan adalah orang-orang yang mengenal potensi (*traits*) dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasikan usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Oleh karena itu, untuk menjadi wirausahawan yang sukses, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga harus memiliki pengetahuan mengenai segala aspek usaha yang akan ditekuninya.

Seorang yang berhasil menjadi wirausahawan disebabkan memiliki kemauan, keterampilan dan pengetahuan (Suryana, 2013:80). Ada kemauan, tetapi tidak ada kemampuan, maka akan sulit untuk berkembang dan berhasil. Sebaliknya, memiliki pengetahuan dan kemampuan, tetapi tidak disertai dengan kemauan, maka tidak akan terwujud menjadi wirausahawan. Tingkat kemauan, kemampuan, dan pengetahuan dikenal dengan istilah kompetensi kewirausahaan. Hal tersebut seperti yang telah dikemukakan oleh Harris (2000:19):

“... wirausahawan yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan.”

Suryana (2003: 45) menambahkan wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu: seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi

nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Keterampilan yang harus dimiliki adalah:

- a. *Managerial skill*, yaitu keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengorganisasikan suatu pekerjaan agar dapat terselesaikan dengan baik.
 - b. *Conceptual skill*, yaitu keterampilan dalam mengatur strategi atau suatu rencana dan memperhitungkan risiko.
 - c. *Human skill*, yaitu keterampilan memahami, mengerti, berkomunikasi dan berelasi dengan orang lain.
 - d. *Decision making skill*, yaitu keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan
 - e. *Time managerial skill*, yaitu keterampilan mengatur dan menggunakan waktu
- Potensi dasar pengembangan kewirausahaan yang terus dikembangkan untuk menjadi wirausaha unggul adalah kecakapan hidup yang terdiri dari kecakapan akademik, kecakapan personal, kecakapan keterampilan, dan kecakapan sosial (Sudjatmoko, 2009:8).

Menurut Casson (1982) yang dikutip oleh Wirasasmita (1993:3) terdapat beberapa kemampuan/potensi yang harus dimiliki, yaitu mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan usaha (*self knowledge*), yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan dan ditekuni;
2. Memiliki imajinasi atau khayalan (*imagination*), yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan kesuksesan masa lalu;
3. Memiliki pengetahuan praktik (*practical knowledge*), yaitu memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, pemrosesan, pembukuan, administrasi, dan pemasaran;
4. Memiliki keterampilan menemukan (*search skill*), yaitu kemampuan menemukan, berkreasi, dan berimajinasi;
5. Memiliki pandangan ke depan (*foresight*), yaitu berpandangan jauh ke depan;
6. Memiliki keterampilan menghitung (*computation skill*), yaitu kemampuan berhitung dan memprediksi keadaan pada masa yang akan datang;
7. Memiliki keterampilan berkomunikasi (*communication skill*), yaitu kemampuan berkomunikasi, bergaul, berhubungan dengan orang lain, dan membuat jejaring.

Dengan beberapa keterampilan dasar tersebut, seseorang akan memiliki kemampuan (kompetensi) dalam kewirausahaan. Menurut Dun & Bradstreet Business Credit Service (dalam Suryana, 2013:86), ada 10 kompetensi yang harus dimiliki seorang wirausahawan, yaitu mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. *Knowing your business*, yaitu harus mengetahui usaha apa yang harus dilakukan. Dengan kata lain, seorang wirausahawan harus mengetahui segala sesuatu yang ada hubungannya dengan usaha atau bisnis yang akan dilakukan. Misalnya, seseorang yang akan melakukan bisnis atau usaha pemasaran komputer harus memiliki pengetahuan tentang cara memasarkan komputer.
2. *Knowing the basic business management*, yaitu mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis, misalnya cara merancang usaha, mengorganisasikan, memperhitungkan, mengadministrasikan, dan membukukan kegiatan-kegiatan usaha.
3. *Having the proper attitude*, yaitu memiliki sikap yang benar terhadap usaha yang dilakukannya, ia harus bersikap sebagai pedagang yang sungguh-sungguh.
4. *Having adequate capital*, yaitu memiliki modal yang cukup, modal tidak hanya berbentuk materi, tetapi juga moral, kepercayaan, dan keteguhan hati merupakan modal utama dalam usaha. Oleh karena itu, harus terdapat kecukupan waktu, tenaga, tempat, dan mental.
5. *Managing finances effectively*, yaitu memiliki kemampuan mengatur/mengelola keuangan secara efektif dan efisien, mencari sumber dana, dan menggunakan secara tepat serta mengendalikannya secara akurat.
6. *Managing time efficiently*, yaitu kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin. Mengatur, menghitung, dan menepati waktu sesuai dengan kebutuhannya.
7. *Managing people*, yaitu kemampuan merencanakan, mengatur, mengarahkan, menggerakkan, dan mengendalikan orang-orang dalam menjalankan usaha.

8. *Satisfying customer by providing high quality product*, yaitu memberi kepuasan kepada pelanggan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat, dan memuaskan.
9. *Knowing how to complete*, yaitu mengetahui strategi/cara bersaing. Wirausahawan harus dapat menganalisis SWOT dalam diri dan pesaingnya.
10. *Copying with regulation and paperwork*, yaitu membuat aturan/pedoman yang jelas.

Seorang wirausaha yang sukses tidak hanya dipengaruhi oleh beberapa keterampilan dan pengetahuan saja, akan tetapi terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan kewirausahaan seseorang seperti gen, usia, gender, dan tingkat pendidikan, legalitas usaha, permodalan, tujuan pemasaran, dan tenaga kerja, serta budaya. Menurut Kuncoro (2007:1) faktor pendorong kewirausahaan terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

1. Faktor internal, yaitu kecakapan pribadi yang menyangkut tentang mengelola diri sendiri. Kecakapan pribadi seseorang terdiri atas 3 unsur penting, yaitu: (1) kesadaran diri, ini menyangkut kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan efeknya, mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri, dan keyakinan tentang kemampuan sendiri atau percaya diri, (2) pengaturan diri, ini menyangkut kemampuan mengelola emosi- dan desakan-desakan yang merusak, memelihara norma kejujuran dan integritas, bertanggung jawab atas kinerja pribadi, keluwesan dalam menghadapi perubahan, dan mudah menerima atau terbuka terhadap gagasan atau informasi baru, (3) motivasi, ini menyangkut dorongan prestasi untuk menjadi lebih baik, komitmen, inisiatif untuk memanfaatkan kesempatan dan optimisme dalam menghadapi halangan dan kegagalan.
2. Faktor eksternal, yaitu kecakapan sosial yang menyangkut tentang menangani suatu hubungan. Kecakapan sosial seseorang terdiri atas 2 unsur penting, yaitu: (1) empati, menyangkut kemampuan untuk memahami orang lain, perspektif orang lain, juga kemampuan mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan, (2) keterampilan sosial

termasuk dalam hal ini adalah taktik untuk meyakinkan orang (persuasi), berkomunikasi secara jelas dan meyakinkan, bernegosiasi, bekerja sama untuk tujuan bersama, menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan kepentingan bersama.

Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berwirausaha adalah kemampuan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang. Seorang wirausahawan yang berhasil harus memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan sebagaimana telah dijelaskan oleh Suryana (2013:80) dan Harris (2000:19).

2.2.1 Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Sudjono (2009:50) pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali-kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan (*knowledge*) merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan petualangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap. Pengetahuan adalah kejadian yang kognitif, bahkan fisiologis yang terjadi dalam pikiran manusia (Jane dan Laudon, 2008:97).

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik (Saputra, 2010:7). Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2003:2). Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Menurut Suryana (2013:81) Pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirilis, yaitu pengetahuan tentang menganalisis peluang usaha.
- b. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada, yaitu pengetahuan tentang lokasi usaha yang dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan produksi dan hasil produksi.

- c. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, yaitu tingkat pengetahuan tentang sikap pantang menyerah dan ulet serta tingkat pengetahuan sikap dan perilaku wirausaha.
- d. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis, yaitu tingkat pengetahuan menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha.

Sedangkan menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012:10), pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai berikut:

Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan berpikir kreatif dan inovatif yang dijadikan sebagai dasar, kiat dan mencari peluang menuju sukses melalui beberapa pengetahuan yang harus dimiliki oleh wirausaha yakni (1) mengenal usaha yang akan dimasuki; (2) pengetahuan lingkungan yang ada; (3) mengetahui tentang peran dan tanggung jawab; dan (4) pengetahuan tentang manajemen.

2.2.2 Keterampilan kewirausahaan

Bekal pengetahuan saja tidak cukup jika tidak dilengkapi dengan bekal keterampilan. Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas atau kecakapan yang disyaratkan. Dalam pengertian luas, jelas bahwa setiap cara yang digunakan untuk mengembangkan manusia bermutu dan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sebagaimana diisyaratkan (Suparno, 2001:27).

Suatu *skill* atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan (Suprpto, 2009:135). Menurut Juniati, *et al.* (2008:14) keterampilan adalah hasil latihan dan refleksi yang dilakukan secara berkesinambungan.

Seorang wirausaha yang berhasil memiliki keterampilan berwirausaha yang harus dimiliki menurut Suryana (2013:80), diantaranya sebagai berikut:

- a. keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko, yaitu keterampilan yang merumuskan sesuatu yang belum ada atau sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru dan berbeda, mengonsep nilai tambah, mengonsep kebaruan, kegunaan, keunggulan dan mengonsep apa yang dapat dipersaingkan.
- b. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah, yaitu keterampilan berpikir untuk menghasilkan ide-ide baru, khayalan-khayalan baru, dan gagasan baru untuk menghasilkan nilai tambah.
- c. Keterampilan dalam memimpin dan mengolah, yaitu keterampilan untuk membuat perubahan-perubahan secara dinamis agar lebih unggul dan terdepan.
- d. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi, yaitu keterampilan personal untuk bekerja sama dan membuat jejaring (*network*) untuk mengomunikasikan hasil berpikir kreatif.
- e. Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan, yaitu keterampilan khusus untuk menjalankan usaha, seperti keterampilan untuk mengkombinasikan sumber daya, keterampilan untuk menghasilkan produk baru, keterampilan untuk memasarkan, keterampilan untuk menghitung risiko, keterampilan untuk membukukan, mengadministrasi, dan keterampilan spesifik lainnya.

Menurut Hendro (2011:85) seorang *entrepreneurship* juga harus memiliki keterampilan-keterampilan lain untuk menunjang kemampuan dibidang bisnis yang meliputi:

- a. Keterampilan manajerial (*managerial skill*), kemampuan manajerial adalah keterampilan yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengorganisasikan suatu pekerjaan agar dapat terselesaikan dengan baik.
- b. Keterampilan konseptual (*conseptual skill*), keterampilan konseptual adalah keterampilan dalam merancang suatu rencana, menyusun konsep, dan visi serta misi agar punya arah yang jelas.

- c. Keterampilan mengelola sumber daya manusia (*human skill*), keterampilan memahami orang lain, berempati, berkomunikasi, memotivasi, memberi contoh, dan menjadi teladan bagi orang lain serta berelasi dengan pelanggan secara baik.
- d. Keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan (*decision making skill*), keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan adalah dalam proses menuju kesuksesan, seseorang tidak luput dari masalah. Oleh sebab itu, kompetensi wirausaha salah satunya adalah mengambil keputusan yang tepat.
- e. Keterampilan mengelola waktu (*time management skill*), sudah pasti waktu bekerja kita sangat terbatas dan hanya ada 12 jam saja. Sisanya adalah untuk kepentingan lainnya. Untuk itu, dalam mewujudkan rencana kerja yang begitu padat, kita harus pandai-pandai mengelola waktu agar optimal dalam arti efisien dan efektif.
- f. Keterampilan teknis (*technical skill*), dalam setiap jenis bisnis, pasti ada keterampilan teknis yang diperlukan sebagai keterampilan intinya (*specialist skill*). Contohnya:
 - a) Usaha restoran - keterampilan memasak
 - b) Usaha konveksi - keterampilan mendesain dan menjahit
 - c) Usaha distribusi - keterampilan menjual dan memasarkan
 - d) Usaha servis komputer - keterampilan mengenai komputer, dan lainnya.

Keterampilan teknis ini sangat penting sebagai keterampilan inti dalam membangun kemampuan kewirausahaan. Keterampilan inti ini disebut *specialist skill* dari *The Business Team Skill*. “Setiap orang yang berkeinginan untuk menjadi seorang wirausahawan harus memperkaya diri dengan berbagai keterampilan personal” (Suryana, 2013:93). Pengembangan kemampuan mengenal diri sendiri sangat perlu untuk menjadi seorang pengusaha karena banyak orang yang ketika memulai usaha sudah jauh memikirkan perhitungan gagal yang lebih besar daripada untung, sehingga memutuskan untuk tidak berbisnis.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan adalah kemampuan yang dapat menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Sementara itu, bekal keterampilan yang yang harus dimiliki seorang wirausaha meliputi: (1) keterampilan konseptual; (2) keterampilan kereatifitas; (3) keterampilan memimpin dan mengelola; (4) keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi; (5) keterampilan teknik usaha yang dilakukan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Fungsi utama dari penelitian terdahulu adalah untuk memberikan landasan dan acuan kerangka berfikir untuk mengkaji suatu masalah yang mengaji saran dari suatu penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 penelitian terdahulu

Sasaran telaah	Penelitian yang telah ditelaah		
	Marta Dwi Ningrum	Dadang Yunus Lutfiansyah	Puri Bhakti Renatama
Judul penelitian	Dampakk Program Kecakapan Hidup Di Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara Bagi Perempuan Di Desa Umbul Martani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman	Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Untk Peningkatan Pendapatan	Dampak Pelaksanaan Program Pelatihan Kecakapan Hidup (Life Skill) Rias Pengantin Yogya Putri Pada Pendapatan Kaum Perempuan
Tahun penelitian	2015	2011	2012
Hasil temuan	Hasil temuan dari penlitian ini adalah (1) meningkatkan kesadaran untuk	Hasil temuan dari penelitian ini adalah hasil dari pelaksanaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) setelah warga belajar

Sasaran telaah	Penelitian yang telah ditelaah		
	Martha Dwi Ningrum	Dadang Yunus Lutfiansyah	Puri Bhakti Renata
Hasil temuan	Belajar dan menambahkan kemampuan sasaran program berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan, (2) mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik, adanya partisipasi aktif sasaran program dalam organisasi	Pembelajaran terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik serta pendapatan menunjukkan peningkatan kearah yang progresif dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan	Mengikuti program pelatihan kecakapan hidup rias pengantin terjadi perubahan mencakup pengetahuan rias pengantin, sikap, dan keterampilan yang sangat mendukung dalam proses kegiatannya, (2) pengetahuan dan wawasan yang lulusan bertambah, sehingga akses untuk mendapatkan pekerjaan dan membuka lapangan pekerjaan, (2) mendapatkan penghasilan tambahan
Perbedaan penelitian	Lebih fokus pada peningkatan kesadaran untuk belajar sedangkan penelitian sekarang fokus pada kemampuan kewirausahaan warga belajar	Lebih fokus pada pemberdayaan perempuan kepala keluarga, sedangkan penelitian sekarang pada pemberdayaan perempuan usia produktif dan ibu rumah tangga	Lebih fokus pada dampak pelaksanaan pelatihan kecakapan hidup pada pendapatan kaum perempuan, sedangkan penelitian sekarang pada hubungan pendidikan kecakapan hidup perempuan pada kemampuan kewirausahaan warga belajar

Sumber data: diolah berdasarkan penulisan pustaka

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus diuji kebenarannya (Universitas jember, 2012:22). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2014:64).

Selanjutnya Masyhud, (2014:72) menambahkan bahawa hipotesis adalah penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang menentukan benar atau tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

Menurut sugiyono (2014:64) hipotesis dapat dilihat dari ketegori rumusannya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Hipotesis kerja (H_a), yaitu hipotesis yang disusun berdasarkan atas teori yang dipandang handal;
2. Hipotesis Nol (H_0), yaitu hipotesis yang dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan kehandalannya.

Berdasarkan kajian diatas , maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan dengan:

Hipotesis kerja (H_a): “Ada hubungan antara pendidikan kecakapan hidup perempuan (PKH-P) dengan kemampuan kewirausahaan warga belajar di PKBM An-nur Bondowoso.”

Hipotesis nol (H_0): “Tidak ada hubungan antara pendidikan kecakapan hidup perempuan (PKH-P) dengan kemampuan kewirausahaan warga belajar di PKBM An-nur Bondowoso.”

Berdasarkan dari pemaparan-pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya yang ada pada tinjauan pustaka menyatakan bahwa kecakapan hidup perempuan merupakan pembelajaran keterampilan terhadap para perempuan melalui

keterampilan atau kecakapan yang dapat meningkatkan pendapatan berbasis usaha mandiri dan membangun mental mandiri berwirausaha, sedangkan kemampuan kewirausahaan merupakan kemampuan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang usaha yang dihadapi setiap orang melalui keterampilan dan pengetahuan usaha yang dimilikinya. Seorang wirausaha yang berhasil harus memiliki kompetensi kewirausahaan yaitu pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan serta didukung oleh beberapa kecakapan seperti kecakapan sosial, personal, dan vokasional. Dengan demikian terdapat hubungan antara pendidikan kecakapan hidup perempuan dengan kemampuan kewirausahaan warga belajar.

Sehingga dengan adanya teori yang ada dalam kajian pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis kerja (H_a): “Ada hubungan antara pendidikan kecakapan hidup perempuan (PKH-P) dengan kemampuan kewirausahaan warga belajar di PKBM An-nur Bondowoso.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang: 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Responden, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Desain Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas, 3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Menurut buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember (2012:22), jenis penelitian merupakan penegasan tentang kategori penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk tindak lanjut. Jenis yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Usman dan Purnomo (2011:131) menjelaskan tentang penelitian deskriptif korelasi adalah penelitian untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui berapa besarnya kontribusi variabel terikat (*independent variabel*) atau X terhadap variabel bebasnya atau variabel Y.

Sanjaya (2013:39) juga menjelaskan bahwa penelitian korelasi (*correlational research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel. Sukardi (2011:166) menambahkan penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu karena peneliti ingin mengetahui ada atau tidak ada hubungan pendidikan kecakapan hidup perempuan dengan kemampuan berwirausaha warga belajar PKBM An-nur Bondowoso.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi atau daerah sasaran yang akan dijadikan sebagai penelitian dan kapan (kurun waktu) penelitian akan dilakukan (Universitas Jember, 2012:23). Dalam penentuan daerah penelitian, peneliti menggunakan *purposive area* yang artinya tempat penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2006:139).

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan tempat atau lokasi penelitian di PKBM An-Nur Desa Sumber Kemuning, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Di PKBM An-Nur Desa Sumber Kemuning, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso terdapat masalah tentang para perempuan dan ibu rumah tangga disekitar PKBM An-Nur tidak memiliki pekerjaan tetap dan tidak memiliki keterampilan yang dapat membantu perekonomian keluarga.
2. PKBM An-Nur Desa Sumber Kemuning, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu wadah program pendidikan luar sekolah yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat.
3. Peneliti ingin mengetahui Hubungan Antara Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan Dengan Kemampuan Kewirausahaan Warga Belajar Pada PKBM An-Nur Bondowoso.

Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah 6 bulan, dengan rincian kegiatannya adalah 2 bulan persiapan penelitian, 2 bulan penelitian di lapangan, 2 bulan penyusunan laporan penelitian setelah proposal disetujui dan diseminarkan.

3.3 Teknik Penentuan Responden

Teknik penentuan responden dalam penelitian ini adalah menggunakan populasi. Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah semua individu/unit-unit yang menjadi target penelitian (Purwanto dan Sulistyastutik, 2007:37).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik populasi karena peneliti mengambil dari jumlah keseluruhan warga belajar yang mengikuti pembelajaran kecakapan hidup perempuan di PKBM An-nur Kabupaten Bondowoso yaitu 19 warga belajar sebagai responden penelitian.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian terbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur (Universitas Jember, 2012:23). Defini operasional dimaksudkan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan dilapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur (Purwanto dan Sulistyastutik, 2007:18).

3.4.1 pendidikan kecakapan hidup perempuan (PKH-P)

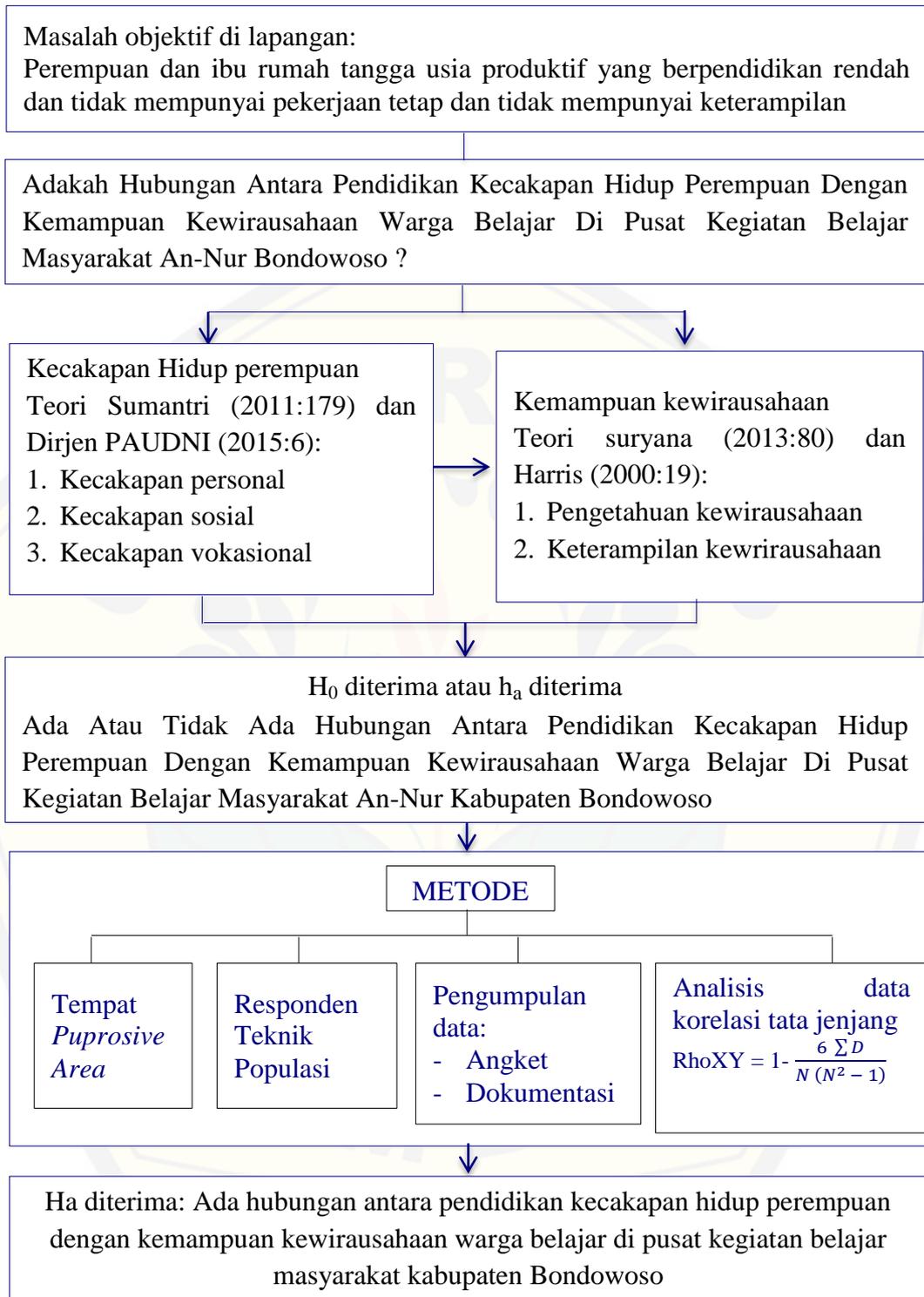
pendidikan kecakapan hidup perempuan (PKH-P) yang ada di PKBM An-nur Bondowoso merupakan tindakan pembelajaran yang berpihak pada kaum perempuan dalam peningkatan kecakapan hidup meliputi kecakapan personal, sosial, dan vokasional sebagai sarana peningkatan kemampuan keberaksaraan perempuan, meningkatkan pendapatan berbasis usaha mandiri, dan membangun mental mandiri dan berwirausaha.

3.4.2 kemampuan kewirausahaan

kemampuan kewirausahaan warga belajar merupakan kemampuan kreativitas dan inovasi serta memiliki kompetensi wirausaha yakni kemauan, pengetahuan, dan keterampilan dalam berwirausaha. Kemampuan kewirausahaan dapat diteliti melalui pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub- sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai (Universitas Jember, 2012:23). Berikut adalah rancangan penelitian atau desain penelitian yang disusun untuk mencapai tujuan penelitian.



Gambar 3.5.1 Rancangan Kegiatan

Keterangan:

- : Adanya hubungan
- ↓ : Dampak
- : Searah

3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sedangkan sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian (Universitas Jember, 2012:23). Data menurut pengumpulannya dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen dan atau sumber informasi lainnya.

Adapun data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Data primer dalam penelitian ini merupakan isian angket responden penelitian yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada warga belajar yang berjumlah 19 orang.
2. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen dan kepustakaan yang terkait dengan program pendidikan kecakapan hidup perempuan (PKH-P).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah uraian yang menjelaskan cara dan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data (Universitas Jember, 2012:24). Menurut Masyhud (2014:213) pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses penelitian, sebab kualitas data yang dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket, dan dokumentasi.

3.7.1 Metode Angket

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:142). Teknik angket adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci terhadap informan secara langsung dalam peristiwa/keadaan yang diteliti (Hikmat, 2011:77).

Dilihat dari jenisnya, angket dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadannya. Sedangkan yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih atau jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya yang memberikan tanda silang (X), melingkar, atau memberi tanda check (V) pada jawaban yang telah disediakan (Masyhud, 2014:219).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup (angket berstruktur), karena angket yang digunakan bersifat pilihan dan jawaban atas pertanyaan yang telah dibatasi. Jadi, tugas responden hanyalah memilih jawaban dari alternatif yang telah disediakan, yang menurut responden paling sesuai. Alasan peneliti menggunakan angket dan mengirimkannya secara langsung karena prosesnya lebih mudah dan cepat dalam pengolahan hasilnya (penskoran, tabulasi, dan analisis data mudah dilakukan), memudahkan peneliti menyintesis hasil sejak pembuatan angket serta angket tepat pada sasaran.

3.7.2 Metode Dokumentasi

Menurut Widoyoko (2013:50) dokumentasi dalam arti sempit berarti barang-barang atau benda-benda yang tertulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas, dokumentasi bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh diambil melalui beberapa arsip atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian, yaitu profil PKBM An-nur Bondowoso, materi dan silabus pembelajaran pendidikan kecakapan hidup perempuan, daftar nama warga belajar PKBM An-nur Bondowoso, dan foto-foto kegiatan.

3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:267). Instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat diukur, sehingga instrument tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrument tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur (Masyhud, 2014:230).

Untuk menguji kevalidan instrumen yang digunakan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi tata jenjang atau *rank spearman*. Alasan peneliti menggunakan rumus korelasi tata jenjang karena jumlah responden yang akan diteliti berjumlah kurang dari 30 responden. Adapun rumus korelasi tata jenjang adalah sebagai berikut:

$$Rho_{XY} = 1 - \frac{6 \sum D}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho : Koefisiensi korelasi tata jenjang

B : Selisih nilai rangking variabel 1 dengan variabel 2

N : Banyaknya subyek

6 dan 1 : bilangan konstan

Uji validitas angket penelitian diujikan kepada responden penelitian yang berjumlah 10 orang di PKBM Al-Firdaus Kecamatan Sumberwringih, yang memiliki karakteristik dan tingkatan yang sama dengan responden dalam penelitian ini. Dari hasil uji validitas menggunakan rumus korelasi tata jenjang pada setiap item pernyataan dengan r tabel 0,648 dalam taraf kepercayaan 95 % atau taraf signifikan 0,05. Suatu data dikatakan valid apabila r hitung \geq r tabel dan data tidak valid apabila r hitung \leq r tabel. Berikut hasil uji validitas setiap butir angket yang dihitung menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

Tabel 3.1 hasil uji validitas angket

No. Butir soal	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0,764	0,648	Valid
2	0,819	0,648	Valid
3	0,819	0,648	Valid
4	0,655	0,648	Valid
5	0,834	0,648	Valid
6	0,885	0,648	Valid
7	0,655	0,648	Valid
8	0,758	0,648	Valid
9	0,697	0,648	Valid
10	0,860	0,648	Valid
11	0,937	0,648	Valid
12	0,682	0,648	Valid
13	0,825	0,648	Valid
14	0,749	0,648	Valid
15	0,722	0,648	Valid
16	0,867	0,648	Valid
17	0,879	0,648	Valid
18	0,891	0,648	Valid
19	0,807	0,648	Valid
20	0,891	0,648	Valid
21	0,891	0,648	Valid
22	0,807	0,648	Valid

sumber: data diolah tahun 2016

Berdasarkan perhitungan data yang terkumpul dari hasil uji coba kepada 10 responden dengan pernyataan sebanyak 22 item, dalam tabel di atas dikatakan valid karena r hitung $\geq r$ tabel.

3.8.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2014:265). Masyhud (2014: 231) menambahkan bahwa instrumen dikatakan memenuhi syarat reliabel, jika ia mampu menghasilkan hasil pengukuran yang benar-benar dapat dipercaya. Salah satu indikator dari instrumen yang reliabel adalah jika instrument tersebut dipergunakan berkali-kali dengan obyek yang sama, maka hasilnya akan tetap sama.

Untuk pengujian reliabilitas instrument penelitian, peneliti menggunakan rumus *spearman brown* karena jumlah pernyataan yang diuji adalah butir pernyataan genap yakni 22 butir pernyataan, untuk hasil perhitungan rumus *spearman brown* adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

R_{11} : Koefisiensi reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$: Hasil korelasi belah dua

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

Tabel 3.2 hasil uji reliabilitas

BELAH GANJIL	BELAH GENAP	RANK X	RANK Y	D	D ²
49	49	1	1	0	0
28	29	8	8	0	0
27	28	9	9	0	0
26	24	10	10	0	0
30	31	7	7	0	0
36	35	2	3	-1	1
33	33	6	5,5	0,5	0,25
34	35	4	3	1	1
34	33	4	5,5	-1,5	2,25
34	35	4	3	1	1
331	332	55	55	0	5,5

Sumber: data diolah tahun 2016

Perhitungan korelasi tata jenjang, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Rho_{XY} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{6 \times 5,5}{10(10^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{33}{990} \\ &= 1 - 0,033 \end{aligned}$$

$$= 0,967$$

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah dengan menggunakan rumus *Speraman Brown*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}} \\ &= \frac{2 \times 0,967}{1 + 0,967} \\ &= \frac{1,934}{1,967} \\ &= 0,983 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *spearman brown* adalah $r_{11} = 0,983$, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut:

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 0,100	Reliabilitas sangat tinggi

(sumber: Masyhud, 2014:256)

Dari hasil uji reliabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tingkat reliabilitasnya sangat tinggi untuk mengukur hubungan antara pendidikan kecakapan hidup perempuan dengan kemampuan kewirausahaan warga belajar.

3.9 Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

3.9.1 Metode Pengolahan Data

Hal yang dilakukan pada tahap pengolahan data adalah meneliti kembali catatan-catatan hasil pengumpulan data, apakah ada data yang telah diperoleh sudah cukup baik dann memenuhi persyaratan untuk diproses atau diolah pada tahap selanjutnya atau belum karena daat yang dipeoleh peneliti pada awalnya berupa data mentah. Menurut Arikunto (2006:235) sebelum melakukan analisis data, peneliti harus melakukan pengolahan data. Beberapa langkah dalam pengolahan data yaitu:

1. Persiapan

Persiapan merupakan langkah pertama untuk mengecek kelengkapan data dan kelengkapan identitas responden sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan, persiapan ini dimaksudkan untuk merapikan data agar bersih, rapi, dan tinggal mengadakan pengolahan data lanjutan atau menganalisis Kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- b. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrument barangkali ada yang terlepas atau sobek).
- c. Mengecek macam isian data.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan pemasukan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Kegiatan tabulasi diantaranya adalah:

a. Scoring

Scoring merupakan langkah pemberian skor atau nilai pada masing-masing alternatif jawaban yang akan dipilih responden. Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Hal ini dilakukan untuk mengukur sikap, opini, dan pendapat. Menurut Sugiyono (2014:93) jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif (5) sampai sangat negatif (1), yang dapat berupa kata-kata, seperti selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dipilih 5 jawaban yang telah dikualifikasikan agar bisa diolah dengan teknik analisis data statistik.

Jawaban-jawaban tersebut diantaranya:

- 1) Jika warga belajar memilih jawaban selalu (SL) maka diberi skor 5,
- 2) Jika warga belajar memilih jawaban sering (SR) maka diberi skor 4,
- 3) Jika warga belajar memilih jawaban kadang-kadang (KD) maka diberi skor 3,
- 4) Jika warga belajar memilih jawaban sangat jarang (JR) maka diberi skor 2,

- 5) Jika warga belajar memilih jawaban sangat tidak pernah (TP) maka diberi skor 1.

b. Koding

Koding adalah memberikan kode-kode tertentu terhadap satu item jika item yang bersangkutan tidak diberikan skor koding hanya sekedar memberitakan, bukan berarti angka yang ada memiliki makna kelipatannya atau ratio antar jawaban satu dengan yang lainnya.

3.9.2 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu kegiatan penelitian. Sebelum melakukan analisis data, peneliti harus memastikan teknik analisis mana yang akan digunakan. Teknik analisis data bergantung pada jenis penelitian dan data yang dianalisis. Dalam penelitian ini, untuk menghitung analisisnya, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasi tata jenjang atau *spearman rank* mengingat data yang dihimpun bersifat ordinal atau berjenjang dan responden yang berjumlah kurang dari 30 yakni 19 orang warga belajar.

Adapun rumus korelasi tata jenjang sebagai berikut:

$$\text{Rho}_{XY} = 1 - \frac{6 \sum D}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho : Koefisiensi korelasi tata jenjang

B : Selisih nilai rangking variabel 1 dengan variabel 2

N : Banyaknya subyek

6 dan 1 : bilangan konstan

Pengolahan atau analisis data tersebut diberikan pada responden yang berjumlah 19 orang, dengan harga r tabel sebesar 0,475 dalam taraf kepercayaan 95 %. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. H_a diterima jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya ada hubungan antara pendidikan kecakapan hidup perempuan (PKH-P) dengan kemampuan kewirausahaan warga belajar di PKBM An-nur Bondowoso.
- b. H_o diterima jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya tidak ada hubungan antara pendidikan kecakapan hidup perempuan (PKH-P) dengan kemampuan kewirausahaan warga belajar di PKBM An-nur Bondowoso.



BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang 5.1 Kesimpulan dan 5.2 Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tergolong tinggi antara pendidikan kecakapan hidup perempuan dengan kemampuan kewirausahaan warga belajar di pusat kegiatan belajar masyarakat AN-Nur Kabupaten Bondowoso. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data yang diperoleh yaitu r_{hitung} atau Rho sebesar 0,633 dengan harga r_{tabel} sebesar 0,475 (dengan taraf kepercayaan 95% dan $N=19$. Jadi $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,633 \geq 0,475$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga bisa diartikan bahwa pendidikan kecakapan hidup perempuan dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan kewirausahaan warga belajar di PKBM An-Nur Kabupaten Bondowoso. Jika dipresentasikan hubungan antara keduanya yaitu 40,06% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Secara keseluruhan hasil korelasi antara variabel X dengan Y didapatkan hasil korelasi yang tergolong tinggi, akan tetapi terdapat hubungan yang tidak korelasional yang terdapat pada variabel X1 dengan Y1 yang berbunyi hubungan antara kecakapan personal dengan pengetahuan kewirausahaan, pada variabel X2 dengan Y1 yang berbunyi hubungan antara kecakapan sosial dengan pengetahuan kewirausahaan, dan pada variabel X3 dengan Y1 yang berbunyi hubungan antara kecakapan vokasional dengan pengetahuan kewirausahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data variabel X1 dengan Y1 diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,212, variabel X2 dengan Y1 diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,245, dan variabel X3 dengan variabel Y1 sebesar r_{hitung} 0,307 dengan harga r_{tabel} sebesar 0,475.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Kepada pemimpin lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat An-Nur Kabupaten Bondowoso

Disarankan kepada pimpinan lembaga PKBM selaku pengelola lembaga yang melaksanakan program pendidikan kecakapan hidup perempuan di PKBM An-Nur Bondowoso agar lebih optimal dalam menjalankan program pendidikan kecakapan hidup perempuan khususnya pada pembelajaran tentang pengetahuan kewirausahaan, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

- b. Kepada warga belajar pendidikan kecakapan hidup perempuan

Diharapkan warga belajar menjadi lebih giat mengikuti pembelajaran, lebih semangat, dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kecakapan hidup. Dengan demikian, dapat memberikan banyak perkembangan positif kepada warga belajar yang mengikuti pendidikan kecakapan hidup perempuan kearah yang lebih baik.

- c. Kepada peneliti lain

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai motivasi perempuan berwirausaha melalui keterampilan yang didapatkan dari pembelajaran kecakapan hidup perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan. 2012. *Kecakapan Antar Personal*. [serial online] <http://aan.wordpress.com/2012/06/23/kecakapan-antar-personal.html>. (18 April 2016).
- Ahman, Eeng dan Indriani, Epi. 2007. *Membina Kompetensi Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media.
- Ali, M. 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT.Bhakti Imperial Utama.
- Amaliah, Putri. 2011. *Kecakapan Personal*. [serial online] <http://amaliah.wordpress.com/2011/05/kecakapan-personal.html>. (18 April 2016).
- Anwar. 2006. *Konsep dan Aplikasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung: Alfabeth.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini, Dhian. 2012. *Wanita Lebih Responsif Menjadi Pebisnis Sukses*. [serial online]. <http://www.entrepreneurship.wirausaha.news.com/20120611/397-wanita-lebih-responsif-menjadi-pebisnis>. (10 April 2017)
- Arthur, S.R dan Emily. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dirjen PAUDNI. 2012. *Pendidikan Kecakapan Hidup Berorientasi Pemberdayaan Perempuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dirjen PAUDNI. 2013. *Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan*. Jakarta: Kmendikbud.
- Dirjen PAUDNI. 2015. *Program Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Fadhil, Iqbal. 2011. *Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dalam Pendidikan Luar Sekolah*. [Serial Online]. <http://spupe07.wordpress.com.2011/09/13/pusat-kegiatan-belajar-masyarakat-dalam-pendidikan-luar-sekolah>.
- Grace, Veronica. 2006. Pengkajian Koperasi dan UKM. *Jurnal SMECDA*. Vol 2 (1): 12.

- Harris, M. 2000. *Human Resources Management*. USA.
- Hendro, M. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hikmat, M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- jane, P.Laudon dan Keneith, P. Laudon. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juniati, saraswati, Indrayani, dan Surasko. 2008. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Grasindo.
- Kuncoro. 2007. *Industri Kecil dan UMKM*. Jakarta: FE UI.
- Mahanani, Subekti. 2003. Keadilan Agraria Bagi Perempuan Petani. *Jurnal Analisis Sosial*. Vol. 8 (2): 8.
- Martha. 2013. *5 Rahasia Wanita Mengapa Cocok Berwirausaha*. [serial online]. <http://bisnis.ukm.com/5-rahasia-wanita-mengapa-cocok-berwirausaha>. (10 April 2017)
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Meisya. 2015. *Wanita Dan Perasaannya*. [serial online]. http://bocahkampusbiru.blogspot.co.id/2015/06/wanita-dan-perasaannya_19.html. (10 April 2017)
- Moedzakir, M. D. 2010. *Metode Pembelajaran Untuk Program- Program Pendidikan Luar Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Mosse, Julia Cleves. *Gender & Pembangunan*. Terjemahan oleh Hartian Silawati. 2007. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ningrum, Dwi Martha. 2015. Dampak Program Pendidikan Kecakapan Hidup Di Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara Bagi Perempuan Di Desa Umbul Martani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Unimed*. Vol.9 (2): 11.
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Strategi Pengarus-utamaannya di Indonesia*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pease, Allan dan Barbara. 2010. *Why Men Dont Listen And Women Cant Read Maps*. Jakarta: Pt.Tama Print Indonesia

- Pujono, O. S. 1996. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan, Implementasi*. Jakarta: CSIS.
- Purwani, Rulli dan Sunarti, Euis. 2005. *Ajarkan Anak Keterampilan Hidup Sejak Dini*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Purwanto, Agus Erwan dan Sulistyastuti, Ratih Dyah. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Grava Media.
- Reira., Moreloze. 2012. *Misteri Dibalik Pola Pikir Pria dan Wanita*. [serial online]. <http://www.archieves.kaskus.co.id/thread/1542261/0/misteri-di-balik-pola-pikir-pria-dan-wanita>. (10 April 2017)
- Rudy. 2011. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. [serial online]. <http://rudy.wordpress.com/2011/05/pendidikan-kecakapan-hidup.html>. (18 April 2016).
- Sanderson, K. S. 2003. *Makro Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, metode dan prosedur)*. Jakarta: Kencana.
- Setiadi, M. Elly dan Kolip, Usman. 2010. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sjamsuddin, Helius dan Maryani, Enok. 2008. "Pengembangan Progam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial". Tidak Diterbitkan. Makalah Pada Seminar Nasional. Makassar.
- Sudjatmoko, A. 2009. *Cara Cerdas Menjadi Penguasa Hebat*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sulistyani, A. 2004. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.

- Sumantri. 2011. Kecakapan Hidup Perempuan. [serial online] <http://sumantri.blogspot.co.id/2011/06/03/pendidikan-kecakapanhidup-perempuan/>. (12 April 2016).
- Suprpto, T. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen*. Yogyakarta: Medpress.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim Broad Based Education. 2002. *Kecakapan Hidup Life Skill Melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas*. Jatim: Swa Bina Qualita Indonesia.
- Todaro, M.P. 2006. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Usman, Husnaini dan Purnomo, Setiadi Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, S. E. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirasmita, Y. 1993. *Kerja Sama Perguruan Tinggi Dengan Lembaga perbankan Dan Keuangan lainnya Dalam Menciptakan Wirausawan Baru*. Bandung: LM-UNPAD.
- Zein, A. 2010. *Konsep Dasar Pelatihan*. Jember: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

LAMPIRAN A

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Hubungan Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan dengan Kemampuan Kewirausahaan Warga Belajar Di PKBM An Nur Kabupaten Bondowoso	“Adakah Hubungan Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan Terhadap Kemampuan Kewirausahaan Warga Belajar Di PKBM An Nur Kabupaten Bondowoso ?”	1. Pendidikan Kecakapan hidup perempuan. 2. Kemampuan kewirausahaan warga belajar	1. Kecakapan personal 2. Kecakapan sosial 3. Kecakapan vokasional 1. Pengetahuan kewirausahaan 2. Keterampilan kewirausahaan	primer: warga belajar yang berjumlah 19 orang. Sekunder: Dokumentasi Kepustakaan	- metode penentuan daerah penelitian: <i>purposive area</i> . - Penentuan Responden menggunakan teknik <i>populasi</i> - Teknik pengumpulan data : <i>angket dan dokumentasi</i> - Teknik analisis data : <i>korelasi tata jenjang</i> dengan rumus: $rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$ - Jenis penelitian : <i>penelitian korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif</i>	Ada Hubungan Antara Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan Dengan Kemampuan Kewirausahaan Warga Belajar Di PKBM An-Nur Bondowoso

LAMPIRAN B**INSTRUMEN PENELITIAN****1. Metode angket****1.1 kisi-kisi angket**

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor pernyataan
1. Pendidikan kecakapan hidup	1.1 Kecakapan personal	1.1.1 Kemampuan menggali dan menemukan informasi	1,3,5
		1.1.2 Kemampuan berpikir kreatif	2,4
	1.2 Kecakapan sosial	1.2.1 Kemampuan berkomunikasi	6,8
		1.2.2 Kemampuan bekerja sama	7,9
	1.3 Kecakapan vokasional	1.3.1 Kemampuan menguasai keterampilan produk atau jasa	10,12
		1.3.2 Kemampuan mengaplikasikan keterampilan sistim kerja	11,13

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor pernyataan
2. Kemampuan Kewirausahaan	2.1 Pengetahuan Kewirausahaan	2.1.1 pengetahuan usaha yang akan ditekuni	14
		2.1.2 Pengetahuan tentang lingkungan usaha yang ada	15
		2.1.3 Pengetahuan manajemen usaha	16
		2.1.4 Pengetahuan peran dan tanggung jawab	17
	2.2 Keterampilan Kewirausahaan	2.2.1 Keterampilan berkomunikasi	18
		2.2.2 Keterampilan dalam mengolah waktu	19
		2.2.3 Keterampilan konseptual	20
		2.2.4 Keterampilan teknis	21
		2.2.5 Keterampilan berpikir kreatif	22

PEDOMAN KUESIONER**ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP PEREMPUAN
DENGAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN WARGA BELAJAR DI
PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AN-NUR BONDOWOSO**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Saya mahasiswi program studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Nama : Roikhatul Jannah

Nim : 120210201039

Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi atau tugas akhir sebagai syarat kelulusan sarjana, dengan judul “Hubungan Antara Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan Dengan Kemampuan Berwirausaha Warga Belajar PKBM An-nur Bondowoso”. Untuk itu peneliti melakukan penyebaran angket guna mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Sehubungan dengan hal diatas, peneliti mohon ibu/saudari bersedia meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban ibu/saudari merupakan informasi yang sangat berarti. Oleh karena itu, kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat peneliti harapkan.

Perlu diketahui, angket yang telah ibu/saudari isi hanya akan digunakan penelitian dan tidak akan digunakan untuk keperluan lainnya.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu/saudari yang telah bersedia membantu dalam pengisian anget ini.

Hormat saya,

Roikhatul Jannah

ANGKET PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda ceklist ($\sqrt{\quad}$) pada kotak penilaian sesuai dengan pendapat yang anda berikan
2. Makna setiap jawaban tersebut adalah sebagai berikut:
 - Skor 5 : Selalu
 - Skor 4 : sering
 - Skor 3 : kadang-kadang
 - Skor 2 : sangat jarang
 - Skor 1 : tidak pernah

No.	Item pertanyaan	Kriteria penilaian				
		5	4	3	2	1
Kecakapan Personal						
1.	Pada saat pembelajaran, saya bertanya tentang materi pembelajaran yang belum saya pahami					
2.	Pada saat mengikuti pembelajaran keterampilan, saya memberikan ide-ide terkait materi pembelajaran					
3.	Ketika tutor menjelaskan materi pembelajaran, saya menangkap apa yang disampaikan dengan baik					
4.	Saya mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran berlangsung					
5.	Saya tidak berani menanyakan apa yang dalam pikiran saya					

No.	Item pernyataan	Kriteria penilaian				
		5	4	3	2	1
Kecakapan Sosial						
6.	Dalam berbicara dan berinteraksi dengan orang lain, saya memahami apa yang orang lain sampaikan					
7.	Saya bisa menyelesaikan pekerjaan secara berkelompok					
8.	Ketika tutor memberikan sebuah pertanyaan, saya menjawab pertanyaan tersebut dengan baik					
9.	Saya menyelesaikan pekerjaan kelompok secara kompak					
Kecakapan Vokasional						
10.	Pada saat pembelajaran tentang proses pengemasan produk, saya mengemas hasil produksi dengan baik dan rapi					
11.	Setelah mendapatkan keterampilan dalam pendidikan kecakapan hidup, saya mempraktekkan keterampilan tersebut diluar pembelajaran					
12.	Pada saat pembelajaran keterampilan, saya membuat keterampilan sesuai keinginan sendiri dan berbeda dari orang lain					
13.	Saya menghasilkan produk keterampilan dengan jumlah tertentu dalam waktu yang ditentukan					

No.	Item Pernyataan	Kriteria penilaian				
		5	4	3	2	1
Pengetahuan Kewirausahaan						
14.	Setelah memiliki bekal keterampilan dan pengetahuan berwirausaha, saya berpikir untuk membuka sebuah peluang usaha					
15.	Saya memikirkan lokasi yang tepat untuk usaha yang nanti akan saya jalankan					
16.	Setelah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan dalam pendidikan kecakapan hidup, saya mengetahui dan memahami teknik pemasaran yang digunakan dalam berwirausaha					
17.	Saya akan menyerah apabila usaha yang dijalankan nanti tidak mencapai target yang diinginkan					
Keterampilan Kewirausahaan						
18.	Selama pembelajaran kecakapan hidup, saya membangun mitra dan bekerja sama dengan orang lain					
19.	Pada saat mengikuti pembelajaran, saya membagi waktu antara belajar dan bekerja					
20.	Saya merencanakan segala sesuatu dengan baik dalam menentukan pilihan dan memperhitungkan resiko yang akan ada					
21.	Pada saat pembelajaran kewirausahaan dalam pendidikan kecakapan, saya menghitung keuntungan dan kerugian penjualan dengan baik					
22.	Saya menghasilkan ide-ide baru yang dapat memberikan keberhasilan dalam berwirausaha.					

Pedoman dokumentasi

No.	Data yang akan diraih	Sumber data
1.	Profil lembaga PKBM An-Nur Bondowoso	Pengelola lembaga
2.	Materi dan silabus pembelajaran pendidikan kecakapan hidup perempuan PKBM An-Nur Bondowoso	
3.	Daftar nama warga belajar	
4.	Foto kegiatan	

LAMPIRAN C

TABEL UJI VALIDITAS

Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil menguji coba instrumen penelitian dilapangan yang diberikan kepada 10 responden. Responden tersebut tidak termasuk dalam 19 responden yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel uji validitas variabel X

No	Responden	Skor Butir Instrumen Variabel X (Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan)																Jumlah Total
		Kecakapan Personal					Kecakapan Sosial					Kecakapan Vokasional						
		1	2	3	4	5	Faktor X1	6	7	8	9	Faktor X2	10	11	12	13	Faktor X3	
1	Siti	5	5	5	4	3	22	3	3	4	5	15	5	5	5	5	20	57
2	Fatillah	4	4	3	2	2	15	2	2	3	4	11	3	4	3	2	12	38
3	Jati	3	3	2	2	1	11	1	3	3	3	10	2	3	2	1	8	29
4	Sutiyah	4	4	3	2	1	14	1	2	1	2	6	2	2	1	2	7	27
5	Narseh	4	4	5	2	2	17	1	1	3	4	9	3	4	3	1	11	37
6	Sutik	4	4	3	2	2	15	2	4	3	4	13	3	4	3	2	12	40
7	Anik	4	4	3	2	2	15	2	3	3	4	12	3	4	3	2	12	39
8	Yani	4	4	3	2	3	16	4	3	3	4	14	4	4	2	2	12	42
9	Aswati	4	5	3	2	3	17	4	3	3	4	14	4	4	2	2	12	43
10	Rustini	4	4	3	2	3	16	4	3	3	4	14	4	4	2	2	12	42
jumlah		40	41	33	22	22	158	24	27	29	38	118	33	38	26	21	118	394

Tabel uji validitas variabel Y

No	Responden	Skor Butir Instrumen Variabel Y (Kemampuan Kewirausahaan)											Jumlah Total
		Pengetahuan Kewirausahaan					Keterampilan Kewirausahaan						
		14	15	16	17	Faktor 4	18	19	20	21	22	Faktor 5	
1	Siti	5	5	3	3	16	5	5	5	5	5	25	41
2	Fatillah	4	1	2	2	9	2	2	3	2	1	10	19
3	Jati	3	2	3	3	11	3	3	4	3	2	15	26
4	Sutiyah	2	2	2	2	8	3	3	4	3	2	15	23
5	Narseh	4	2	1	1	8	3	3	5	3	2	16	24
6	Sutik	4	2	4	4	14	4	3	4	4	2	17	31
7	Anik	4	2	3	3	12	3	3	4	3	2	15	27
8	Yani	4	2	3	3	12	3	3	4	3	2	15	27
9	Aswati	4	2	3	3	12	3	3	1	3	2	12	24
10	Rustini	4	2	3	3	12	3	3	4	3	2	15	27
Jumlah		38	22	27	27	114	32	31	38	32	22	155	269

LAMPIRAN D

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

Instrumen yang diperoleh dari hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir soal dengan skor faktor menggunakan teknik korelasi tata jenjang. Berikut ini adalah hasil analisis dengan mengkorelasikan skor butir soal dengan skor faktor menggunakan korelasi tata jenjang:

1. Korelasi skor butir soal 1 dengan faktor 1

Nama Responden	Soal 1	Faktor 1	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	21	1	1	0	0
Fatillah	4	17	5,5	7	-1,5	2,25
Jati	3	12	10	10	0	0
Sutiyah	4	16	5,5	9	-3,5	12,3
Narseh	4	18	5,5	2,5	3	9
Sutik	4	17	5,5	7	-1,5	2,25
Anik	4	17	5,5	7	-1,5	2,25
Yani	4	18	5,5	4,5	1	1
Aswati	4	19	5,5	2,5	3	9
Rustini	4	18	5,5	4,5	1	1
Jumlah						39

$$\text{Rhoxy: } 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$: 1 - \frac{6 \times 39}{10(10^2-1)}$$

$$: 1 - \frac{234}{990}$$

$$: 1 - 0,236$$

$$: 0,764$$

2. Korelasi skor butir soal 2 dengan faktor 1

Nama Responden	Soal 2	Faktor 1	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	21	1,5	1	0,5	0,25
Fatillah	4	17	6	7	-1	1
Jati	3	12	10	10	0	0
Sutiyah	4	16	6	9	-3	9
Narseh	4	18	6	2,5	3,5	12,3
Sutik	4	17	6	7	-1	1
Anik	4	17	6	7	-1	1
Yani	4	18	6	4,5	1,5	2,25
Aswati	5	19	1,5	2,5	-1	1
Rustini	4	18	6	4,5	1,5	2,25
Jumlah						30

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6 \times 30}{10(10^2-1)} \\ &= 1 - \frac{180}{990} \\ &= 1 - 0,181 \\ &= 0,819 \end{aligned}$$

3. Korelasi skor butir soal 3 dengan faktor 1

Nama Responden	Soal 3	Faktor 1	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	21	1,5	1	0,5	0,25
Fatillah	3	17	6	7	-1	1
Jati	2	12	10	10	0	0
Sutiyah	3	16	6	9	-3	9
Narseh	5	18	1,5	2,5	-1	1
Sutik	3	17	6	7	-1	1
Anik	3	17	6	7	-1	1
Yani	3	18	6	4,5	1,5	2,25
Aswati	3	19	6	2,5	3,5	12,3
Rustini	3	18	6	4,5	1,5	2,25
Jumlah						30

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6 \times 30}{10(10^2-1)} \\ &= 1 - \frac{180}{990} \\ &= 1 - 0,181 \\ &= 0,819 \end{aligned}$$

4. Korelasi skor butir soal 4 dengan faktor 1

Nama Responden	Soal 4	Faktor 1	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	3	21	1	1	0	0
Fatillah	4	17	6	7	-1	1
Jati	3	12	6	10	-4	16
Sutiyah	4	16	6	9	-3	9
Narseh	3	18	6	2,5	3,5	12,3
Sutik	4	17	6	7	-1	1
Anik	4	17	6	7	-1	1
Yani	4	18	6	4,5	1,5	2,25
Aswati	4	19	6	2,5	3,5	12,3
Rustini	4	18	6	4,5	1,5	2,25
Jumlah						57

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &: 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &: 1 - \frac{6 \times 57}{10(10^2-1)} \\ &: 1 - \frac{342}{990} \\ &: 1 - 0,345 \\ &: 0,655 \end{aligned}$$

5. Korelasi skor butir soal 5 dengan faktor 1

Nama Responden	Soal 5	Faktor 1	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	3	21	2,5	1	1,5	2,25
Fatillah	2	17	6,5	7	-0,5	0,25
Jati	1	12	9,5	10	-0,5	0,25
Sutiyah	1	16	9,5	9	0,5	0,25
Narseh	2	18	6,5	2,5	4	16
Sutik	2	17	6,5	7	-0,5	0,25
Anik	2	17	6,5	7	-0,5	0,25
Yani	3	18	2,5	4,5	-2	4
Aswati	3	19	2,5	2,5	0	0
Rustini	3	18	2,5	4,5	-2	4
Jumlah						27,5

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &: 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &: 1 - \frac{6 \times 27,5}{10(10^2-1)} \\ &: 1 - \frac{165}{990} \\ &: 1 - 0,166 \\ &: 0,834 \end{aligned}$$

6. Korelasi skor butir soal 6 dengan faktor 2

Nama Responden	Soal 6	Faktor 2	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	3	15	4	1	3	9
Fatillah	2	11	6	7	-1	1
Jati	1	10	8	8	0	0
Sutiyah	1	6	8	10	-2	4
Narseh	1	9	8	9	-1	1
Sutik	2	13	6	5	1	1
Anik	2	12	6	6	0	0
Yani	4	14	2	3	-1	1
Aswati	4	14	2	3	-1	1
Rustini	4	14	2	3	-1	1
Jumlah						19

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &: 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &: 1 - \frac{6 \times 19}{10(10^2-1)} \\ &: 1 - \frac{114}{990} \\ &: 1 - 0,115 \\ &: 0,885 \end{aligned}$$

7. Korelasi butir soal 7 dengan faktor 2

Nama Responden	Soal 7	Faktor 2	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	3	15	4,5	1	3,5	12,3
Fatillah	2	11	9,5	7	2,5	6,25
Jati	3	10	4,5	8	-3,5	12,3
Sutiyah	2	6	9,5	10	-0,5	0,25
Narseh	1	9	10	9	1	1
Sutik	4	13	1	5	-4	16
Anik	3	12	4,5	6	-1,5	2,25
Yani	3	14	4,5	3	1,5	2,25
Aswati	3	14	4,5	3	1,5	2,25
Rustini	3	14	4,5	3	1,5	2,25
Jumlah						57

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &: 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &: 1 - \frac{6 \times 57}{10(10^2-1)} \\ &: 1 - \frac{342}{990} \\ &: 1 - 0,345 \\ &: 0,655 \end{aligned}$$

8. Korelasi butir soal 8 dengan faktor 2

Nama Responden	Soal 8	Faktor 2	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	4	15	1	1	0	0
Fatillah	3	11	5,5	7	-1,5	2,25
Jati	3	10	5,5	8	-2,5	6,25
Sutiyah	1	6	10	10	0	0
Narseh	3	9	5,5	9	-3,5	12,3
Sutik	3	13	5,5	5	0,5	0,25
Anik	3	12	5,5	6	-0,5	0,25
Yani	3	14	5,5	3	2,5	6,25
Aswati	3	14	5,5	3	2,5	6,25
Rustini	3	14	5,5	3	2,5	6,25
Jumlah						40

$$\text{Rhoxy} : 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$: 1 - \frac{6 \times 40}{10(10^2-1)}$$

$$: 1 - \frac{240}{990}$$

$$: 1 - 0,242$$

$$: 0,758$$

9. Korelasi butir soal 9 dengan faktor 2

Nama Responden	Soal 9	Faktor 2	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	15	1	1	0	0
Fatillah	4	11	5	7	-2	4
Jati	3	10	9	8	1	1
Sutiyah	2	6	10	10	0	0
Narseh	4	9	5	9	-4	16
Sutik	4	13	5	5	0	0
Anik	4	12	5	6	-1	1
Yani	4	14	5	3	2	4
Aswati	4	14	5	3	2	4
Rustini	4	14	5	3	2	4
Jumlah						34

$$\text{Rhoxy} : 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$: 1 - \frac{6 \times 34}{10(10^2-1)}$$

$$: 1 - \frac{300}{990}$$

$$: 1 - 0,303$$

$$: 0,697$$

10. Korelasi butir soal 10 dengan faktor 3

Nama Responden	Soal 10	Faktor 3	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	20	1	1	0	0
Fatillah	3	12	6,5	4,5	2	4
Jati	2	8	9,5	9	0,5	0,25
Sutiyah	2	7	9,5	10	-0,5	0,25
Narseh	3	11	6,5	8	-1,5	2,25
Sutik	3	12	6,5	4,5	2	4
Anik	3	12	6,5	4,5	2	4
Yani	4	12	3	4,5	-1,5	2,25
Aswati	4	12	3	4,5	-1,5	2,25
Rustini	4	12	3	4,5	-1,5	2,25
Jumlah						21,5

$$\text{Rhoxy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$: 1 - \frac{6 \times 21,5}{10(10^2 - 1)}$$

$$: 1 - \frac{129}{990}$$

$$: 1 - 0,130$$

$$: 0,860$$

11. Korelasi skor butir soal 11 dengan faktor 3

Nama Responden	Soal 11	Faktor 3	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	20	1	1	0	0
Fatillah	4	12	5	4,5	0,5	0,25
Jati	3	8	9	9	0	0
Sutiyah	2	7	10	10	0	0
Narseh	4	11	5	8	-3	9
Sutik	4	12	5	4,5	0,5	0,25
Anik	4	12	5	4,5	0,5	0,25
Yani	4	12	5	4,5	0,5	0,25
Aswati	4	12	5	4,5	0,5	0,25
Rustini	4	12	5	4,5	0,5	0,25
Jumlah						10,5

$$\text{Rhoxy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$: 1 - \frac{6 \times 10,5}{10(10^2 - 1)}$$

$$: 1 - \frac{63}{990}$$

$$: 1 - 0,063$$

$$: 0,937$$

12. Korelasi butir soal 12 dengan faktor 3

Nama Responden	Soal 12	Faktor 3	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	20	1	1	0	0
Fatillah	3	12	3,5	4,5	-1	1
Jati	2	8	7,5	9	-1,5	2,25
Sutiyah	1	7	10	10	0	0
Narseh	3	11	3,5	8	-4,5	20,3
Sutik	3	12	3,5	4,5	-1	1
Anik	3	12	3,5	4,5	-1	1
Yani	2	12	7,5	4,5	3	9
Aswati	2	12	7,5	4,5	3	9
Rustini	2	12	7,5	4,5	3	9
Jumlah						52,5

$$\text{Rhoxy} : 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$: 1 - \frac{6 \times 52,5}{10(10^2-1)}$$

$$: 1 - \frac{315}{990}$$

$$: 1 - 0,318$$

$$: 0,682$$

13. Korelasi butir skor soal 13 dengan faktor 3

Nama Responden	Soal 13	Faktor 3	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	20	1	1	0	0
Fatillah	2	12	5	4,5	0,5	0,25
Jati	1	8	9,5	9	0,5	0,25
Sutiyah	2	7	5	10	-5	25
Narseh	1	11	9,5	8	1,5	2,25
Sutik	2	12	5	4,5	0,5	0,25
Anik	2	12	5	4,5	0,5	0,25
Yani	2	12	5	4,5	0,5	0,25
Aswati	2	12	5	4,5	0,5	0,25
Rustini	2	12	5	4,5	0,5	0,25
Jumlah						29

$$\text{Rhoxy} : 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$: 1 - \frac{6 \times 29}{10(10^2-1)}$$

$$: 1 - \frac{174}{990}$$

$$: 1 - 0,175$$

$$: 0,825$$

14. Korelasi butir soal 14 dengan skor faktor 4

Nama Responden	soal 14	faktor 4	rank X	rank Y	D	D ²
Siti	5	16	1	1	0	0
Fatillah	4	9	5	8	-3	9
Jati	3	11	9	7	2	4
Sutiyah	2	8	10	9,5	0,5	0,25
Narseh	4	8	5	9,5	-4,5	20,3
Sutik	4	14	5	2	3	9
Anik	4	12	5	4,5	0,5	0,25
Yani	4	12	5	4,5	0,5	0,25
Aswati	4	12	5	4,5	0,5	0,25
Rustini	4	12	5	4,5	0,5	0,25
Jumlah						43,5

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &: 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &: 1 - \frac{6 \times 43,5}{10(10^2-1)} \\ &: 1 - \frac{261}{990} \\ &: 1 - 0,263 \\ &: 0,737 \end{aligned}$$

15. Korelasi butir soal 15 dengan faktor 4

Nama Responden	soal 15	faktor 4	rank X	rank Y	D	D ²
Siti	5	16	1	1	0	0
Fatillah	1	9	10	8	2	4
Jati	2	11	5,5	7	-1,5	2,25
Sutiyah	2	8	5,5	9,5	-4	16
Narseh	2	8	5,5	9,5	-4	16
Sutik	2	14	5,5	2	3,5	12,3
Anik	2	12	5,5	4,5	1	1
Yani	2	12	5,5	4,5	1	1
Aswati	2	12	5,5	4,5	1	1
Rustini	2	12	5,5	4,5	1	1
Jumlah						54,5

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &: 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &: 1 - \frac{6 \times 54,5}{10(10^2-1)} \\ &: 1 - \frac{327}{990} \\ &: 1 - 0,330 \\ &: 0,667 \end{aligned}$$

16. Korelasi butir soal 16 dengan faktor 4

Nama Responden	soal 16	faktor 4	rank X	rank Y	D	D ²
Siti	3	16	4,5	1	3,5	12,3
Fatillah	2	9	9,5	8	1,5	2,25
Jati	3	11	4,5	7	-2,5	6,25
Sutiyah	2	8	9,5	9,5	0	0
Narseh	1	8	10	9,5	0,5	0,25
Sutik	4	14	1	2	-1	1
Anik	3	12	4,5	4,5	0	0
Yani	3	12	4,5	4,5	0	0
Aswati	3	12	4,5	4,5	0	0
Rustini	3	12	4,5	4,5	0	0
Jumlah						22

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &: 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &: 1 - \frac{6 \times 22}{10(10^2-1)} \\ &: 1 - \frac{132}{990} \\ &: 1 - 0,133 \\ &: 0,867 \end{aligned}$$

17. Korelasi butir soal 17 dengan faktor 4

Nama Responden	soal 17	faktor 4	rank X	rank Y	D	D ²
Siti	3	16	4,5	1	3,5	12,3
Fatillah	2	9	8,5	8	0,5	0,25
Jati	3	11	4,5	7	-2,5	6,25
Sutiyah	2	8	8,5	9,5	-1	1
Narseh	1	8	10	9,5	0,5	0,25
Sutik	4	14	1	2	-1	1
Anik	3	12	4,5	4,5	0	0
Yani	3	12	4,5	4,5	0	0
Aswati	3	12	4,5	4,5	0	0
Rustini	3	12	4,5	4,5	0	0
Jumlah						21

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &: 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &: 1 - \frac{6 \times 21}{10(10^2-1)} \\ &: 1 - \frac{126}{990} \\ &: 1 - 0,127 \\ &: 0,873 \end{aligned}$$

18. Korelasi butir soal 18 dengan faktor 5

Nama Responden	Soal 18	Faktor 5	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	21	1	1	0	0
Fatillah	2	12	10	10	0	0
Jati	3	16	6	6	0	0
Sutiyah	3	15	6	6	0	0
Narseh	3	17	6	3	3	9
Sutik	4	17	2	2	0	0
Anik	3	16	6	6	0	0
Yani	3	20	6	6	0	0
Aswati	3	15	6	9	-3	9
Rustini	3	18	6	6	0	0
Jumlah						18

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &: 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &: 1 - \frac{6 \times 18}{10(10^2-1)} \\ &: 1 - \frac{108}{990} \\ &: 1 - 0,109 \\ &: 0,891 \end{aligned}$$

19. Korelasi butir soal 19 dengan faktor 5

Nama Responden	Soal 19	Faktor 5	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	21	1	1	0	0
Fatillah	2	12	10	10	0	0
Jati	3	16	5,5	6	-0,5	0,25
Sutiyah	3	15	5,5	6	-0,5	0,25
Narseh	3	17	5,5	3	2,5	6,25
Sutik	3	17	5,5	2	3,5	12,3
Anik	3	16	5,5	6	-0,5	0,25
Yani	3	20	5,5	6	-0,5	0,25
Aswati	3	15	5,5	9	-3,5	12,3
Rustini	3	18	5,5	6	-0,5	0,25
Jumlah						32

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &: 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &: 1 - \frac{6 \times 32}{10(10^2-1)} \\ &: 1 - \frac{192}{990} \\ &: 1 - 0,193 \\ &: 0,807 \end{aligned}$$

20. Korelasi butir soal 20 dengan faktor 5

Nama Responden	Soal 20	Faktor 5	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	21	1,5	1	0,5	0,25
Fatillah	3	12	9	10	-1	1
Jati	4	16	5,5	6	-0,5	0,25
Sutiyah	4	15	5,5	6	-0,5	0,25
Narseh	5	17	1,5	3	-1,5	2,25
Sutik	4	17	5,5	2	3,5	12,3
Anik	4	16	5,5	6	-0,5	0,25
Yani	4	20	5,5	6	-0,5	0,25
Aswati	1	15	10	9	1	1
Rustini	4	18	5,5	6	-0,5	0,25
Jumlah						18

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &: 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &: 1 - \frac{6 \times 18}{10(10^2-1)} \\ &: 1 - \frac{108}{990} \\ &: 1 - 0,109 \\ &: 0,891 \end{aligned}$$

21. Korelasi butir soal 21 dengan faktor 5

Nama Responden	Soal 21	Faktor 5	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	21	1	1	0	0
Fatillah	2	12	10	10	0	0
Jati	3	16	6	6	0	0
Sutiyah	3	15	6	6	0	0
Narseh	3	17	6	3	3	9
Sutik	4	17	2	2	0	0
Anik	3	16	6	6	0	0
Yani	3	20	6	6	0	0
Aswati	3	15	6	9	-3	9
Rustini	3	18	6	6	0	0
Jumlah						18

$$\begin{aligned} \text{Rhoxy} &: 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &: 1 - \frac{6 \times 18}{10(10^2-1)} \\ &: 1 - \frac{108}{990} \\ &: 1 - 0,109 \\ &: 0,891 \end{aligned}$$

22. Korelasi butir soal 22 dengan faktor 5

Nama Responden	Soal 22	Faktor 5	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti	5	25	1	1	0	0
Fatillah	1	10	10	10	0	0
Jati	2	15	5,5	6	-0,5	0,25
Sutiyah	2	15	5,5	6	-0,5	0,25
Narseh	2	16	5,5	3	2,5	6,25
Sutik	2	17	5,5	2	3,5	12,3
Anik	2	15	5,5	6	-0,5	0,25
Yani	2	15	5,5	6	-0,5	0,25
Aswati	2	12	5,5	9	-3,5	12,3
Rustini	2	15	5,5	6	-0,5	0,25
Jumlah						32

$$\text{Rhoxy} : 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$: 1 - \frac{6 \times 32}{10(10^2-1)}$$

$$: 1 - \frac{192}{990}$$

$$: 1 - 0,193$$

$$: 0,807$$

LAMPIRAN E**TABEL HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS**

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan validitas tiap butir soal mulai dari nomor 1-22 dengan faktor dan dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r -tabel yaitu 0,648 pada taraf signifikansi 5 % atau 0,05 sebagai berikut:

No. Butir soal	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0,764	0,648	Valid
2	0,819	0,648	Valid
3	0,819	0,648	Valid
4	0,655	0,648	Valid
5	0,834	0,648	Valid
6	0,885	0,648	Valid
7	0,655	0,648	Valid
8	0,758	0,648	Valid
9	0,697	0,648	Valid
10	0,860	0,648	Valid
11	0,937	0,648	Valid
12	0,682	0,648	Valid
13	0,825	0,648	Valid
14	0,749	0,648	Valid
15	0,722	0,648	Valid
16	0,867	0,648	Valid
17	0,879	0,648	Valid
18	0,891	0,648	Valid
19	0,807	0,648	Valid
20	0,891	0,648	Valid
21	0,891	0,648	Valid
22	0,807	0,648	Valid

Berdasarkan perhitungan data yang terkumpul dari hasil uji coba kepada 10 responden dengan pernyataan sebanyak 22 item, dalam tabel di atas dinyatakan valid.

LAMPIRAN F

TABEL UJI RELIABILITAS

Berikut merupakan tabel uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan metode belah dua (ganjil-genap) adalah sebagai berikut:

No	Responden	Skor Butir-Butir Tes Belah Dua Ganjil											Skor Butir Tes Belah Dua Genap												
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	Jumlah	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	Jumlah
1	Siti	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	49	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	49
2	Fatillah	4	3	2	2	4	4	2	1	2	2	2	28	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	1	29
3	Jati	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	3	27	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	2	28
4	Sutiyah	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	26	4	2	1	1	2	1	2	2	3	4	2	24
5	Narseh	4	5	2	1	4	4	1	2	1	3	3	30	4	2	1	3	3	3	4	1	3	5	2	31
6	Sutik	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	36	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	35
7	Anik	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	33	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	33
8	Yani	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	34	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	35
9	Aswati	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	34	5	2	4	3	4	2	4	3	3	1	2	33
10	Rustini	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	34	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	35
	Jumlah	40	33	22	27	38	38	21	22	27	31	32	331	41	22	24	29	33	26	38	27	32	38	22	332

LAMPIRAN G

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS

Sebelum data uji reliabilitas tersebut diolah menggunakan rumus *spearman brown*, data tersebut di korelasikan terlebih dahulu antara jumlah skor bagian satu dengan bagian dua (ganjil-genap) menggunakan korelasi tata jenjang, berikut ini adalah perhitungan korelasi menggunakan rumus tata jenjang:

Belah Ganjil	Belah Genap	Rank X	Rank Y	D	D ²
49	49	1	1	0	0
28	29	8	8	0	0
27	28	9	9	0	0
26	24	10	10	0	0
30	31	7	7	0	0
36	35	2	3	-1	1
33	33	6	5,5	0,5	0,25
34	35	4	3	1	1
34	33	4	5,5	-1,5	2,25
34	35	4	3	1	1
331	332	55	55	0	5,5

$$\begin{aligned}
 Rho_{XY} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 5,5}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{33}{990} \\
 &= 1 - 0,033 \\
 &= 0,967
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tersebut, kemudian diolah kembali menggunakan rumus *spearman brown*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}} \\
 &= \frac{2 \times 0,967}{1 + 0,967} \\
 &= \frac{1,934}{1,967} \\
 &= 0,983
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan perhitungan yang pernah diperoleh berdasarkan rumus *spearman brown* diatas, selanjutnya ditafsirkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Balian dalam Masyhud (2014:256) bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai koefisien 0,80 keatas, kategori tingkat reliabilitas instrumen tersebut, yaitu:

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 0,100	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas tersebut adalah $r_{11} = 0,983$ dinyatakan masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

LAMPIRAN H

DATA MENTAH HASIL ANGGKET VARIABEL X (Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan)

No	Responden	Skor Butir Instrumen Variabel X (Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan)																Jumlah Total
		Kecakapan Personal					Kecakapan Sosial					Kecakapan Vokasional						
		1	2	3	4	5	Faktor X1	6	7	8	9	Faktor X2	10	11	12	13	Faktor X3	
1	Siti Aminah	4	3	2	4	3	16	4	5	3	5	17	4	3	1	5	13	46
2	Fatimah	4	3	5	4	3	19	5	5	5	5	20	5	3	4	5	17	56
3	Mardiyah	4	3	4	4	3	18	4	4	5	2	15	2	1	2	3	8	41
4	Fitriah Ningsih	2	2	3	3	3	13	5	1	1	5	12	1	3	1	1	6	31
5	Siti Qomariyah	4	3	5	4	3	19	5	5	5	5	20	5	3	4	5	17	56
6	Uswatun Hasanah	4	3	5	4	3	19	5	5	5	5	20	4	3	5	5	17	56
7	Sayyidah Ma'suma	4	3	5	4	3	19	5	5	4	5	19	5	3	2	1	11	49
8	Sunarsih	4	3	5	4	3	19	5	5	3	5	18	5	1	5	5	16	53
9	Ma'rifatul Jannah	4	3	5	4	3	19	5	5	5	3	18	5	3	1	3	12	49
10	Umi Kulsum	4	3	5	4	3	19	5	4	5	5	19	5	3	1	5	14	52
11	Jahyati	4	3	5	4	3	19	5	5	3	5	18	5	1	4	5	15	52
12	Suci Rahayu	3	4	5	4	3	19	5	5	5	5	20	4	3	5	5	17	56
13	Zainatul Fatimah	3	4	3	4	3	17	5	5	5	5	20	4	3	5	5	17	54
14	Ida Sayidah	2	1	2	2	3	10	1	1	2	1	5	1	3	2	1	7	22
15	Siti Roiyatul Jannah	3	3	2	2	2	12	5	1	1	5	12	1	3	1	1	6	30
16	Hasanah	4	3	5	4	3	19	4	4	4	4	16	4	3	4	5	16	51
17	Siti Romlah	3	3	4	4	3	17	5	5	5	5	20	4	3	4	5	16	53
18	Siti Khotimah	4	3	4	4	3	18	4	4	5	2	15	2	3	4	1	10	43
19	Siti Nadhiroh	4	3	3	3	3	16	4	4	3	4	15	5	1	5	4	15	46
	Jumlah	68	56	77	70	56	327	86	78	74	81	319	71	49	60	70	250	896

LAMPIRAN I

DATA MENTAH HASIL ANGKET VARIABEL Y (Kemampuan Kewirausahaan)

No	Responden	Skor butir Instrumen Variabel Y (Kemampuan Kewirausahaan)											Jumlah Total
		Pengetahuan Kewirausahaan					Keterampilan Kewirausahaan						
		14	15	16	17	Faktor Y1	19	20	21	22	23	Faktor Y2	
1	Siti Aminah	4	4	3	3	14	5	5	4	5	3	22	36
2	Fatimah	5	5	5	2	17	5	5	4	5	5	24	41
3	Mardiyah	2	1	2	3	8	4	1	2	4	2	13	21
4	Fitriah Ningsih	5	5	5	1	16	1	1	3	1	2	8	24
5	Siti Qomariyah	4	4	3	3	14	5	5	5	5	3	23	37
6	Uswatun Hasanah	4	4	3	1	12	3	5	5	4	3	20	32
7	Sayyidah Ma'suma	2	1	3	1	7	3	5	4	5	3	20	27
8	Sunarsih	5	5	3	3	16	3	5	5	5	3	21	37
9	Ma'rifatul Jannah	3	5	5	1	14	3	5	5	5	5	23	37
10	Umi Kulsum	5	5	5	1	16	5	5	5	5	4	24	40
11	Jahyati	5	5	3	3	16	3	5	5	1	2	16	32
12	Suci Rahayu	4	4	3	1	12	3	5	5	4	3	20	32
13	Zainatul Fatimah	4	4	3	1	12	3	5	5	4	3	20	32
14	Ida Sayidah	1	1	3	2	7	3	1	4	5	3	16	23
15	Siti Roiyatul Jannah	4	4	4	1	13	2	2	3	1	2	10	23
16	Hasanah	4	4	3	3	14	5	5	5	5	3	23	37
17	Siti Romlah	5	5	5	2	17	5	5	3	5	5	23	40
18	Siti Khotimah	2	1	2	3	8	4	1	2	4	2	13	21
19	Siti Nadhiroh	5	5	3	3	16	2	5	5	2	5	19	35
	Jumlah	73	72	66	38	249	67	76	79	75	61	358	607

LAMPIRAN J

HASIL PERHITUNGAN SPSS seri 24

j.1 Tabel pengolahan data spss seri 24 variabel X (pendidikan kecakapan hidup perempuan) dengan variabel Y (kemampuan kewirausahaan)

Correlations

			Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan	Kemampuan Kewirausahaan
Spearman's rho	Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan	Correlation	1,000	,633**
		Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	,004	
	N		19	19
	Kemampuan Kewirausahaan	Correlation	,633**	1,000
		Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	,004	.	
	N		19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

j.2 Tabel pengolahan data spss seri 24 variabel X1 (kecakapan personal) dengan variabel Y1 (pengetahuan kewirausahaan)

Correlations

			Kecakapan Personal	Pengetahuan Kewirausahaan
Spearman's rho	Kecakapan personal	Correlation Coefficient	1,000	,212
		Sig. (2-tailed)	.	,585
	N		19	19
	Pengetahuan kewirausahaan	Correlation Coefficient	,212	1,000
		Sig. (2-tailed)	,585	.
	N		19	19

J.3 Tabel pengolahan data spss seri 24 variabel X1 (kecakapan personal) dengan variabel Y2 (keterampilan kewirausahaan)

Correlations

			Kecakapan Personal	Keterampilan Kewirausahaan
Spearman's rho	Kecakapan personal	Correlation Coefficient	1,000	,615**
		Sig. (2-tailed)	.	,009
		N	19	19
	Keterampilan Kewirausahaan	Correlation Coefficient	,615**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,009	.
		N	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

j.4 Tabel pengolahan data spss seri 24 variabel X2 (kecakapan sosial) dengan Y1(pengetahuan kewirausahaan)

Correlations

			Kecakapan Sosial	Pengetahuan Kewirausahaan
Spearman's rho	Kecakapan Sosial	Correlation Coefficient	1,000	,245
		Sig. (2-tailed)	.	,375
		N	19	19
	Pengetahuan Kewirausahaan	Correlation Coefficient	,245	1,000
		Sig. (2-tailed)	,375	.
		N	19	19

j.5 Tabel pengolahan data spss seri 24 variabel X2 (kecakapan sosial) dengan Y2 (keterampilan kewirausahaan)

Correlations

			Kecakapan Sosial	Keterampilan Kewirausahaan
Spearman's rho	Kecakapan Sosial	Correlation Coefficient	1,000	,667**
		Sig. (2-tailed)	.	,002
		N	19	19
	Keterampilan Kewirausahaan	Correlation Coefficient	,667**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,002	.
		N	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

j.6 Tabel pengolahan data spss seri 24 variabel X3 (kecakapan vokasional) dengan Y2 (keterampilan kewirausahaan)

Correlations

			Kecakapan Vokasional	Pengetahuan Kewirausahaan
Spearman's rho	Kecakapan Vokasional	Correlation	1,000	,307
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	,237
		N	19	19
Pengetahuan Kewirausahaan	Kewirausahaan	Correlation	,307	1,000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	,237	.
		N	19	19

j.7 Tabel Pengolahan data spss seri 24 variabel X3 (kecakapan vokasional) dengan variabel Y2 (keterampilan kewirausahaan)

Correlations

			Kecakapan Vokasional	Keterampilan Kewirausahaan
Spearman's rho	Kecakapan vokasional	Correlation Coefficient	1,000	,623**
		Sig. (2-tailed)	.	,005
		N	19	19
Keterampilan Kewirausahaan	Kewirausahaan	Correlation Coefficient	,623**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,005	.
		N	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN K**PENYAJIAN DATA DAN HASIL PERHITUNGAN MANUAL**

k.1 Tabel kerja dan perhitungan untuk menghitung koefisien korelasi variabel X (kecakapan hidup perempuan) dengan variabel Y (kemampuan kewirausahaan)

No.	RECONDEN	X	Y	RANK X	RANK Y	D	D ²
1.	Siti Aminah	46	36	13,5	8	5,5	30,3
2.	Fatimah	56	41	2,5	1	1,5	2,25
3.	Mardiyah	41	21	16	18,5	-2,5	6,25
4.	Fitriah Ningsih	31	24	17	15	2	4
5.	Siti Qomariyah	56	37	2,5	5,5	-3	9
6.	Uswatun Hasanah	56	32	2,5	11,5	-9	81
7.	Sayyidah Ma'suma	49	27	11,5	14	-2,5	6,25
8.	Sunarsih	53	37	6,5	5,5	1	1
9.	Ma'rifatul Jannah	49	37	11,5	5,5	6	36
10.	Umi Kulsum	52	40	8,5	2,5	6	36
11.	Jahyati	52	32	8,5	11,5	-3	9
12.	Suci Rahayu	56	32	2,5	11,5	-9	81
13.	Zainatul Fatimah	54	32	5	11,5	-6,5	42,3
14.	Ida Sayidah	22	23	19	16,5	2,5	6,25
15.	Siti Roiyatul Jannah	30	23	18	16,5	1,5	2,25
16.	Hasanah	51	37	10	5,5	4,5	20,3
17.	Siti Romlah	53	40	6,5	2,5	4	16
18.	Siti Khotimah	43	21	15	18,5	-3,5	12,3
19.	Siti Nadhiroh	46	35	13,5	9	4,5	20,3
	Jumlah						422

$$\text{Rhoxy} : 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$: 1 - \frac{6 \times 422}{19(19^2 - 1)}$$

$$: 1 - \frac{2532}{6840}$$

$$: 1 - 0,370$$

$$: 0,630$$

k.2 Tabel kerja dan perhitungan untuk menghitung koefisien korelasi variabel X1 (kecakapan personal) dengan variabel Y1 (pengetahuan kewirausahaan)

No.	REPONDEN	X1	Y1	RANK X	RANK Y	D	D ²
1.	Siti Aminah	16	14	15,5	9,5	6	36
2.	Fatimah	19	17	5,5	1,5	4	16
3.	Mardiyah	18	8	11,5	16,5	-5	25
4.	Fitriah Ningsih	13	16	17	5	12	144
5.	Siti Qomariyah	19	14	5,5	9,5	-4	16
6.	Uswatun Hasanah	19	12	5,5	14	-8,5	72,3
7.	Sayyidah Ma'suma	19	7	5,5	18,5	-13	169
8.	Sunarsih	19	16	5,5	5	0,5	0,25
9.	Ma'rifatul Jannah	19	14	5,5	9,5	-4	16
10.	Umi Kulsum	19	16	5,5	5	0,5	0,25
11.	Jahyati	19	16	5,5	5	0,5	0,25
12.	Suci Rahayu	19	12	5,5	14	-8,5	72,3
13.	Zainatul Fatimah	17	12	13,5	14	-0,5	0,25
14.	Ida Sayidah	10	7	19	18,5	0,5	0,25
15.	Siti Roiyatul Jannah	12	13	18	12	6	36
16.	Hasanah	19	14	5,5	9,5	-4	16
17.	Siti Romlah	17	17	13,5	1,5	12	144
18.	Siti Khotimah	18	8	11,5	16,5	-5	25
19.	Siti Nadhiroh	16	16	15,5	5	10,5	110
	Jumlah						899

$$\begin{aligned}
 \text{Rhoxy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 899}{19(19^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{5394}{6840} \\
 &= 1 - 0,788 \\
 &= 0,212
 \end{aligned}$$

k.3 Tabel kerja dan perhitungan untuk menghitung koefisien korelasi variabel X1 (kecakapan personal) dengan variabel Y2 (keterampilan kewirausahaan)

No.	RESPONDEN	X1	Y2	RANK X	RANK Y	D	D ²
1.	Siti aminah	16	22	15,5	7	8,5	72,3
2.	Fatimah	19	24	5,5	1,5	4	16
3.	Mardiyah	18	13	11,5	16,5	-5	25
4.	Fitriah ningsih	13	8	17	19	-2	4
5.	Siti qomariyah	19	23	5,5	4,5	1	1
6.	Uswatun hasanah	19	20	5,5	10,5	-5	25
7.	Sayyidah ma'suma	19	20	5,5	10,5	-5	25
8.	Sunarsih	19	21	5,5	8	-2,5	6,25
9.	Ma'rifatul jannah	19	23	5,5	4,5	1	1
10.	Umi kulsum	19	24	5,5	1,5	4	16
11.	Jahyati	19	16	5,5	14,5	-9	81
12.	Suci rahayu	19	20	5,5	10,5	-5	25
13.	Zainatul fatimah	17	20	13,5	10,5	3	9
14.	Ida sayyidah	10	16	19	14,5	4,5	20,3
15.	Siti roiyatul jannah	12	10	18	18	0	0
16.	Hasanah	19	23	5,5	4,5	1	1
17.	siti romlah	17	23	13,5	4,5	9	81
18.	siti khotimah	18	13	11,5	16,5	-5	25
19.	Siti nadhiroh	16	19	15,5	13	2,5	6,25
Jumlah							440

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 440}{19(19^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2640}{6840} \\
 &= 1 - 0,385 \\
 &= 0,615
 \end{aligned}$$

k.4 Tabel kerja dan perhitungan untuk menghitung koefisien korelasi variabel X2 (kecakapan sosial) dengan variabel Y1 (pengetahuan kewirausahaan)

No.	REPONDEN	X2	Y1	RANK X	RANK Y	D	D ²
1.	Siti Aminah	17	14	12	9,5	2,5	6,25
2.	Fatimah	20	17	3,5	1,5	2	4
3.	Mardiyah	15	8	15	16,5	-1,5	2,25
4.	Fitriah Ningsih	12	16	17,5	5	12,5	156
5.	Siti Qomariyah	20	14	3,5	9,5	-6	36
6.	Uswatun Hasanah	20	12	3,5	14	-11	110
7.	Sayyidah Ma'suma	19	7	7,5	18,5	-11	121
8.	Sunarsih	18	16	10	5	5	25
9.	Ma'rifatul Jannah	18	14	10	9,5	0,5	0,25
10.	Umi Kulsum	19	16	7,5	5	2,5	6,25
11.	Jahyati	18	16	10	5	5	25
12.	Suci Rahayu	20	12	3,5	14	-11	110
13.	Zainatul Fatimah	20	12	3,5	14	-11	110
14.	Ida Sayidah	5	7	19	18,5	0,5	0,25
15.	Siti Roiyatul Jannah	12	13	17,5	12	5,5	30,3
16.	Hasanah	16	14	13	9,5	3,5	12,3
17.	Siti Romlah	20	17	3,5	1,5	2	4
18.	Siti Khotimah	15	8	15	16,5	-1,5	2,25
19.	Siti Nadhiroh	15	16	15	5	10	100
Jumlah							862

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 862}{19(19^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{5172}{6840} \\
 &= 1 - 0,756 \\
 &= 0,244
 \end{aligned}$$

k.5 Tabel kerja dan perhitungan untuk menghitung koefisien korelasi variabel X2 (kecakapan sosial) dengan variabel Y2 (keterampilan kewirausahaan)

No.	RESPONDEN	X2	Y2	RANK X	RANK Y	D	D ²
1.	Siti Aminah	17	22	12	7	5	25
2.	Fatimah	20	24	3,5	1,5	2	4
3.	Mardiyah	15	13	15	16,5	-1,5	2,25
4.	Fitriah Ningsih	12	8	17,5	19	-1,5	2,25
5.	Siti Qomariyah	20	23	3,5	4,5	-1	1
6.	Uswatun Hasanah	20	20	3,5	10,5	-7	49
7.	Sayyidah Ma'sumah	19	20	7,5	10,5	-3	9
8.	Sunarsih	18	21	10	8	2	4
9.	Ma'rifatul Jannah	18	23	10	4,5	5,5	30,25
10.	Umi Kulsum	19	24	7,5	1,5	6	36
11.	Jahyati	18	16	10	14,5	-4,5	20,25
12.	Suci Rahayu	20	20	3,5	10,5	-7	49
13.	Zainatul Fatimah	20	20	3,5	10,5	-7	49
14.	Ida Sayyidah	5	16	19	14,5	4,5	20,25
15.	Siti Roiyatul Jannah	12	10	17,5	18	-0,5	0,25
16.	Hasanah	16	23	13	4,5	8,5	72,25
17.	Siti Romlah	20	23	3,5	4,5	-1	1
18.	Siti Khotimah	15	13	15	16,5	-1,5	2,25
19.	Siti Nadhiroh	15	19	15	13	2	4
							381

$$\begin{aligned}
 \text{Rhoxy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 381}{19(19^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2286}{6840} \\
 &= 1 - 0,334 \\
 &= 0,666
 \end{aligned}$$

k.6 Tabel kerja dan perhitungan untuk menghitung koefisien korelasi variabel X3 (kecakapan vokasional) dengan variabel Y1 (pengetahuan kewirausahaan)

No.	REPONDEN	X 3	Y1	RANK X	RANK Y	D	D ²
1.	Siti Aminah	13	14	12	9,5	2,5	6,25
2.	Fatimah	17	17	3	1,5	1,5	2,25
3.	Mardiyah	8	8	16	16,5	-0,5	0,25
4.	Fitriah Ningsih	6	16	18,5	5	13,5	182,25
5.	Siti Qomariyah	17	14	3	9,5	-6,5	42,25
6.	Uswatun Hasanah	17	12	3	14	-11	121
7.	Sayyidah Ma'suma	11	7	14	18,5	-4,5	20,25
8.	Sunarsih	16	16	7	5	2	4
9.	Ma'rifatul Jannah	12	14	13	9,5	3,5	12,25
10.	Umi Kulsum	14	16	11	5	6	36
11.	Jahyati	15	16	9,5	5	4,5	20,25
12.	Suci Rahayu	17	12	3	14	-11	121
13.	Zainatul Fatimah	17	12	3	14	-11	121
14.	Ida Sayidah	7	7	17	18,5	-1,5	2,25
15.	Siti Roiyatul Jannah	6	13	18,5	12	6,5	42,25
16.	Hasanah	16	14	7	9,5	-2,5	6,25
17.	Siti Romlah	16	17	7	1,5	5,5	30,25
18.	Siti Khotimah	10	8	15	16,5	-1,5	2,25
19.	Siti Nadhiroh	15	16	9,5	5	4,5	20,25
Jumlah							792,5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 792,5}{19(19^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{4755}{6840} \\
 &= 1 - 0,695 \\
 &= 0,305
 \end{aligned}$$

k.7 Tabel kerja dan perhitungan untuk menghitung koefisien korelasi variabel X3 (kecakapan vokasional) dengan variabel Y2 (keterampilan kewirausahaan)

No.	RESPONDEN	X3	Y2	RANK X	RANK Y	D	D ²
1.	Siti Aminah	13	22	12	7	5	25
2.	Fatimah	17	24	3	1,5	1,5	2,25
3.	Mardiyah	8	13	16	16,5	-0,5	0,25
4.	Fitriah Ningsih	6	8	18,5	19	-0,5	0,25
5.	Siti Qomariyah	17	23	3	4,5	-1,5	2,25
6.	Uswatun Hasanah	17	20	3	10,5	-7,5	56,25
7.	Sayyidah Ma'sumah	11	20	14	10,5	3,5	12,25
8.	Sunarsih	16	21	7	8	-1	1
9.	Ma'rifatul Jannah	12	23	13	4,5	8,5	72,25
10.	Umi Kulsum	14	24	11	1,5	9,5	90,25
11.	Jahyati	15	16	9,5	14,5	-5	25
12.	Suci Rahayu	17	20	3	10,5	-7,5	56,25
13.	Zainatul Fatimah	17	20	3	10,5	-7,5	56,25
14.	Ida Sayyidah	7	16	17	14,5	2,5	6,25
15.	Siti Roiyatul Jannah	6	10	18,5	18	0,5	0,25
16.	Hasanah	16	23	7	4,5	2,5	6,25
17.	Siti Romlah	16	23	7	4,5	2,5	6,25
18.	Siti Khotimah	10	13	15	16,5	-1,5	2,25
19.	Siti Nadhiroh	15	19	9,5	13	-3,5	12,25
Jumlah							433

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 433}{19(19^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{2598}{6840} \\
 &= 1 - 0,379 \\
 &= 0,621
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN L

MATERI DAN SILABUS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP PEREMPUAN (PKH-P) PKBM AN-NUR

No.	Pokok Bahasan	Tujuan	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Media	Evaluasi
1	Bahan dasar daur ulang	Memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang bahan dasar daur ulang	- Sisa potongan kain habis pakai - Sisa potongan renda habis pakai	Ceramah	- Papan tulis - Kertas plano	Penyelesaian kasus/masalah
2	Dasar-dasar Menjahit	Memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang dasar-dasar menjahit	- Menjahit lurus - Menjahit lingkaran	Ceramah	- Papan tulis - Kertas plano	Penyelesaian kasus/masalah
3	Macam-macam Keterampilan berbahan dasar kain perca	Memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang kain perca	- Tali rambut - Keset - Dompot - Jampel - Tas, dll	Ceramah	- Papan tulis - Kertas plano	Penyelesaian kasus/masalah
4	Proses pembuatan asesoris kain perca	Memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang proses pembuatan asesoris kain perca	- Membuat tali rambut - Membuat keset - Membuat dompet, dll	Praktek	Alat praktek	Penyelesaian kasus/masalah
5	Pengepakan	Memberikan	- Pemberian label/nama	Praktek	Alat praktek	Penyelesaian

		pemahaman terhadap peserta didik tentang cara pengemasan produk	produksi yang dihasilkan - Cara pengemasan hasil produksi			kasus/masalah
6	Pemasaran	Memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang proses dan cara memasarkan produk	- Materi metode/teknik pemasaran - Menentukan target pemasaran hasil produksi - Membangun kemitraan/mencari relasi pemasaran	Ceramah dan praktek	Papan tulis dan alat praktek	Penyelesaian kasus/masalah
7	Kesehatan dan kebersihan lingkungan	Memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan	- Dampak limbah sampah non organik untuk kesuburan tanah	Ceramah	- Papan tulis - kertas plano	Penyelesaian kasus/masalah

Sumber : data sekunder PKBM An-Nur Bondowoso (2016)

LAMPIRAN M

**DAFTAR PESERTA DIDIK
PROGRAM PKH PEREMPUAN TAHUN 2016**

NO	NAMA	ALAMAT	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN
1	Siti Aminah	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
2	Siti nadhirah	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
3	Fatimah	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
4	Mardiyah	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
5	Fitria Ningsih	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
6	Siti Qomariyah	Sumber Kemuning	SMP	Ibu rumah tangga
7	Uswatun Hasanah	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
8	Sayidah Ma'sumah	Sumber Kemuning	SMA	Ibu rumah tangga
9	Sunarsih	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
10	Ma'rifatul Jannah	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
11	Umi Kulsum	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
12	Jahyati	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
13	Suci Rahayu	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
14	Zainatul fatimah	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
15	Ida syyidah	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
16	Siti Roiyatul Jannah	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
17	Hasanah	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
18	Sitti Ramlah	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga
19	Siti Khotimah	Sumber Kemuning	SD	Ibu rumah tangga

Sumber : data sekunder PKBM An-Nur Bondowoso (2016)

LAMPIRAN N

FOTO PENELITIAN



Gambar m.1. Penyebaran Angket Kepada Warga Belajar Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan Di PKBM An-Nur Bondowoso



Gambar m.2 pengisian angket oleh warga belajar pendidikan kecakapan hidup perempuan di PKBM An-Nur Bondowoso

LAMPIRAN O

SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS JEMBER	
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		
<small>Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id</small>		
Nomor	110 63 / N25.1.5/LT/2017	09 FEB 2017
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala PKBM An-Nur Bondowoso		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:		
Nama	: Roikhatul Jannah	
NIM	: 120210201039	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah	
Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) An-Nur yang Saudara pimpin dengan Judul "Hubungan Antara Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan Dengan Kemampuan Kewirausahaan Warga Belajar Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat An-Nur Kabupaten Bondowoso".		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.		
Demikian atas berkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.		
		a.n. Dekan Pembantu Dekan I, <i>[Signature]</i> Dr. Sukatman, M.Pd. NIP 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN P

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN

 PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
PKBM "AN-NUR"
SUMBER KEMUNING - TAMANAN - BONDOWOSO - JAWA TIMUR
blog : www.pkbmannerbondowoso.blogspot.com email : annurbws14@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO. 11/A/PKBM/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola PKBM An-Nur Desa Sumber Kemuning Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso menerangkan bahwa:

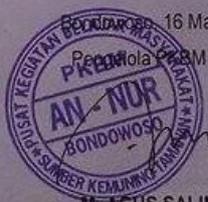
Nama : Roikhatul Jannah
NIM : 120210201039
Universitas : Universitas Negeri Jember
Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Nama tersebut di atas benar-benar melakukan penelitian Skripsi di lembaga PKBM AN-Nur dengan judul:
" Hubungan Antara Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) Perempuan Dengan Kemampuan Warga Belajar di PKBM An-Nur Kabupaten Bondowoso "

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Maret 2017
Pengelola PKBM An-Nur

M. AGUS SALIM, SHI.



LAMPIRAN Q

LEMBAR KONSULTASI



 KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

 UNIVERSITAS JEMBER

 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sekeloa Timur No. 1, Kampus Tegalrejo, Tegal, 75129, Telp. (0831) 829300, Fax (0831) 829311

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : KEPIMPING JAHNAN
 NIM : 0001010009
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN
 Program Studi : PENDIDIKAN LAR SEKILAS
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KEARIFAN
TRADISIONAL ALLEMBUAN DENGAN KEMAMPUAN
KEMERATAHAN WARIS BELAJAR DI PLUAT
KECAMATAN BELAJAR MARGARET AN ANUK KABUPATEN
BONDOWOSO

Pembimbing I : Dr. NANI YULIATI, M Pd
 Pembimbing II : DEDIANTI TRI KURNIAATI, S Pd, M Sc

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	10/09/16	Alamiah dan sosial	TM
2	11/09/16	Konsep materi dan penemuan	TM
3	12/09/16	Acc. Materi -> Bab 1	TM
4	13/09/16	Acc. Bab 1	TM
5	14/09/16	Acc. Bab 1 -> Bab 2	TM
6	15/09/16	Ratna Bab 2	TM
7	16/09/16	Acc. Bab 2 -> Bab 3	TM
8	17/09/16	Ratna Bab 3	TM
9	18/09/16	Acc. Bab 3 dan 4	TM
10	19/09/16	Bab 4.5	TM
11	20/09/16	Ratna Bab 4.5	TM
12	21/09/16	Acc	TM
13			
14			
15			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.

LAMPIRAN R**BIODATA PENULIS**

Nama : Roikhatul Jannah
 NIM : 120210201039
 Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 17 Februari 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Karangrejo, Rt 02/Rw 01, Desa Karangrejo, Kec. Karanggeneng, Kabupaten Lamongan
 Alamat Tinggal : Jalan Nias 2 No 9B Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember
 Telepon : 081554047920
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulusan	Tempat
1.	TK Muslimat Nu	2000	Karangrejo
2.	MI Falahiyah	2006	Karangrejo
3.	Mts. Hidayatul Ummah Pringgoboyo	2009	Maduran
4.	SMK NU 1 Karanggeneng	2012	Karanggeneng
5.	Universitas Jember	2017	Jember

